

**ANALISIS SIKAP BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Sonia Pratiwi**

**NIM: 06061181722001**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**ANALISIS SIKAP BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh

Nama : Sonia Pratiwi

Nim : 06061181722001

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Hartati, M.Kes

NIP196006101985032006

Pembimbing



Dr. Hartati, M.Kes

NIP196006101985032006



**ANALISIS SIKAP BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh

Nama : Sonia Pratiwi

Nim : 06061181722001

Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Mengesahkan:

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Hartati, M.Kes

NIP 196006101985032006

Pembimbing



Dr. Hartati, M.Kes

NIP 196006101985032006

**ANALISIS SIKAP BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Sonia Pratiwi**

**Nomor Induk Mahasiswa 06061181722001**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Sabtu

Tanggal: 24 Juli 2021

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Dr. Hartati, M.Kes**
- 2. Anggota : Dr. Iyakrus, M.Kes**
- 3. Anggota : Silvi Aryanti, M.Pd**



Handwritten signatures of the examiners, including the name 'Silvi Aryanti'.

**Inderalaya, 24 Juli 2021**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi,**

**Dr. Hartati, M.Kes  
NIP. 19600610195032006**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sonia Pratiwi

NIM :06061281722022

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan” ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Inderalaya, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Sonia Pratiwi

NIM. 06061181722001

## PRAKATA

Puji syukur penulis ucapkan khadirat Allah SWT atas semua nikmat dan karunia yang tak terhitung serta berkat ridho-Nya, skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan”, disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan Skripsi ini, Penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartati, M.Kes sebagai pembimbing sekaligus ketua program studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan atas segala bimbingan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Unsri. Prof. Sofendi, M. A, Ph. D, selaku Dekan FKIP UNSRI, serta Dr. Iyakrus, M.Kes. dan Silvi Aryanti, M.Pd., selaku anggota penguji yang telah memberikan saran dalam penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Drs. H. Zulkarnain, MT, selaku Kepala Sekolah di SMK Negeri Sumatera Selatan, Zulfa Munayati, M.Pd selaku waka Kesiswaan, dan guru PJOK SMK Negeri Sumatera Selatan, yang telah mendukung dan membantu selama penulis melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Wahyu Indra Bayu M.Pd dan Ratna Sari Dewi M.Pd selaku validator angket penelitian, beserta semua pihak yang telah memberikan saran dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta seni.

Indralaya, Juli 2021

Penulis



Sonia Pratiwi

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaannirrahim,*

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman, yang atas izin Allah telah membawa perubahan besar bagi kehidupan umat manusia di dunia ini.

Alhamdulillah, berkat izin dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan”. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Indralaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna, baik isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan peneliti lain di bidang pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Wassalam,



Penulis

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah rabbil'alamin*

Puji syukur kepada Allah atas segala nikmat yang tercurahkan kepadaku yang telah menurunkan manusia-manusia hebat di sekelilingku. Kuucapkan terima kasih yang tak terhingga atas dukungan dan doa dari orang-orang yang menyayangiku sehingga skripsi ini telah saya upayakan dapat selesai dengan rasa damai. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❑ Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Yang Buh dan Ibu Nike Marlina yang tak henti-hentinya mendoakan, memberi nasehat, semangat, dukungan, memotivasi, kasih sayang, pengorbanan dan selalu menjulurkan tangan untuk menggenggamku sehingga skripsi ini dapat selesai dengan waktu yang telah ditentukan.
- ❑ Adikku, Rahmad Muslikun, Fajar Nabila, Ali Makmun yang selalu ada untuk menemani hari-hariku, memberi semangat, berbagi cerita, dan tak pernah lepas mendoakan sehingga saya mampu mengupayakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
- ❑ Keluarga Besar Kakekku (Alm) Abdul Hanan dan Makmun Harun terutama nenekku Fatimah, pamanku Gandri Haryono, tanteku Theresia, dan tanteku Nia Febrihatin yang tiap harinya tidak ada henti-hentinya selalu mendoakanku, tidak lelah memberiku dukungan, motivasi, dan selalu menyemangatiku agar tidak menyerah.
- ❑ Kepada Ibu Dr. Hartati, M. Kes selaku pembimbing yang yang tidak pernah bosan-bosannya memberikan arahan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada saya selama saya mengerjakan skripsi.
- ❑ Bapak dan ibu dosen pendidikan jasmani dan kesehatan (Ibu Silvi, bapak Iyakrus, bapak Wahyu, ibu Marsiyem, bapak Giartama, bapak Risky, bapak Reza, bapak Soleh, bapak Sukirno, bapak Syafaruddin, bapak Meirizal, bapak Syamsuramel, bapak Richard, ibu Ana, ibu Ani, bapak Yusfi , bapak Waluyo, ibu Fauziah dan admin penjaskes (kak Angga dan Mba Cika).

- ❓ Guru- guru SMK Negeri Sumatera Selatan bapak Zulkarnain, ibu Zulfa, ibu Hilda, bapak Eko, dan guru- guru lainnya yang tidak dapat disebut satu per satu. Serta siswa SMK Negeri Sumatera Selatan khususnya siswa kelas X yang telah membantu proses penelitian saya.
- ❓ Sahabatku saudaraku Fitriya yang selalu ada tak pernah melepaskan tangannya untukku, meminjamkan hati, dan menyalurkan pikiran untukku, terima kasih selalu menyediakan waktu untukku, berbagi ceria suka dan duka, mendoakan, menyemangati, memotivasi dan menjadi tempat bertukar pendapat sehingga skripsi ini dapat selesai.
- ❓ Untuk yang terkasih Dwiky Haris Aryanto yang selalu mendoakan, memberi motivasi, dukungan, nasehat, dan tidak henti- hentinya menyemangati sehingga skripsi ini dapat selesai.
- ❓ Sahabatku Endang Sulistiawati yang selalu mencurahkan doa dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❓ Sahabatku Sulastri, Ilda Fenti Lestari, Nurhidayatin Nazila, Zubaidah yang selalu mencurahkan doa dan keceriaan dalam mengerjakan skripsi ini.
- ❓ Teman- teman seperjuangan PENJASKES 2017 Indralaya dan keluarga besar HMPJ Unsri khususnya (Nandia, Eva Safitri, Melati Ayu Pertiwi, Wenny Kurniati Putri, Vina Oktavia, Fina Wulandari, Herlia Agustina, Hasriyanti, Anisa Oktafiani, Nadia Simanungkalit, Esti Susanti, dan Siska Pujiyanti)
- ❓ Serta tidak lupa untuk teman seperjuangan satu bimbingan khususnya (Dicky Supriyanto, Andra Pratama, Ilham Kurniawan, Ullya Ulfa Sholeha, Imam Rafii'u Darajat, Wenda Wulan Agustin, Senja Oktaviani, dan Zacky Ar-Rahman)
- ❓ Agama, bangsa, dan Almamaterku.

## **MOTTO**

“Jangan pernah lepas berdoa sampai doa itu terlepas dari genggamannya”

(Penulis)

“Kesehatan dan keceriaan secara alami melahirkan satu sama lain. Dan Olahraga melahirkan keduanya”

(Joseph Addison)

“Kita tidak berhenti berolahraga karena menjadi renta. Kita menjadi renta karena berhenti berolahraga”

(Kenneth Cooper)

“Rezeki yang tidak diperoleh hari ini masih dapat diharapkan perolehannya lebih banyak di hari esok. Tetapi, waktu yang berlalu hari ini, tidak mungkin kembali besok”

(Ali bin Abi Thalib)

“Keinginan yang keras bukanlah apa-apa tanpa usaha yang keras untuk mendapatkannya”

(Penulis)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	3
1.2.1. Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Secara Teoritis.....	4
1.4.2 Secara Praktis .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Deskripsi Teori.....	5
2.1.1 Hakikat Sikap Belajar .....	5
2.1.2 Tujuan Belajar .....	5
2.1.3 Komponen- Komponen Sikap.....	6
2.1.4 Cara Sikap Terbentuk.....	7

2.1.5 Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa .....	7
2.1.6 Hakikat Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	8
2.1.7 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	8
2.1.8 Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	10
2.1.9 Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi Covid-19 .....	11
2.1.10 Hakikat Pembelajaran Daring .....	12
2.1.11 Dampak Covid-19 Pada Proses Belajar di Sekolah .....	12
2.1.12 Hambatan Terlaksananya Efektivitas Pembelajaran Daring .....	13
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	15
2.3 Kerangka Berpikir .....	16
2.4 Hipotesis .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Jenis Penelitian .....	18
3.2 Rancangan Penelitian .....	18
3.3 Deskripsi Operasional Variabel .....	18
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	19
3.4.1 Populasi Penelitian .....	19
3.4.2 Sampel Penelitian .....	19
3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
3.6 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	21
3.6.1 Instrumen Penelitian .....	21
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.7 Pengukuran Instrumen Penelitian .....	22
3.7.1 Uji Validitas .....	22
3.7.2 Uji Reliabilitas .....	23
3.8 Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	25
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	25
4.1.2 Karakteristik Sampel .....	25
4.1.3 Deskripsi Data Analisis Sikap Belajar Siswa .....	26

4.1.4 Deskripsi Data Hasil Angket dan Wawancara.....	26
4.1.4.1 Deskripsi Data Hasil Angket.....	26
4.1.4.1.1 Indikator Pemahaman Siswa.....	26
4.1.4.1.2 Indikator Penerapan Oleh Siswa.....	28
4.1.4.1.3 Indikator Partisipasi Siswa.....	30
4.1.4.1.4 Indikator Respon Siswa.....	32
4.1.4.1.5 Indikator Perilaku Siswa.....	35
4.1.4.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara.....	40
4.1.5 Deskripsi Hasil Belajar PJOK.....	42
4.1.6 Deskripsi Hasil Belajar Rekapitulasi Daring Siswa SMK N Sumatera Selatan.....	43
4.1.7 Hasil Uji Validitas.....	43
4.1.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	45
4.2 Pembahasan.....	45
4.2.1 Pembahasan Data Hasil Analisis Sikap Belajar Siswa.....	45
4.2.2 Pembahasan Data Hasil Pembelajaran PJOK.....	48
4.2.3 Pembahasan Data Hasil Pembelajaran Daring.....	50
4.2.4 Implikasi Hasil Penelitian.....	52
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran.....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Kisi Angket Sikap Belajar Siswa .....	22
Tabel 4.1 Data Kategori Interval Skala Likert .....	40
Tabel 4.2 Data Hasil Frekuensi Jawaban .....	40
Tabel 4.3 Data Hasil Belajar PJOK.....	42
Tabel 4.4 Data Hasil Uji Validitas .....	44
Tabel 4.5 Data Hasil Uji Reliabilitas .....	45

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	17
Gambar 4.1 Diagram Karakteristik Sampel .....	25
Gambar 4.2 Diagram Butir 1 Pemahaman Siswa.....	26
Gambar 4.3 Diagram Butir 2 Pemahaman Siswa.....	27
Gambar 4.4 Diagram Butir 3 Pemahaman Siswa.....	28
Gambar 4.5 Diagram Butir 1 Penerapan Oleh Siswa.....	29
Gambar 4.6 Diagram Butir 2 Penerapan Oleh Siswa.....	29
Gambar 4.7 Diagram Butir 3 Penerapan Oleh Siswa.....	30
Gambar 4.8 Diagram Butir 1 Partisipasi Oleh Siswa.....	31
Gambar 4.9 Diagram Butir 2 Partisipasi Oleh Siswa.....	31
Gambar 4.10 Diagram Butir 3 Partisipasi Oleh Siswa.....	32
Gambar 4.11 Diagram Butir 1 Respon Siswa .....	33
Gambar 4.12 Diagram Butir 2 Respon Siswa .....	33
Gambar 4.13 Diagram Butir 3 Respon Siswa .....	34
Gambar 4.14 Diagram Butir 4 Respon Siswa .....	35
Gambar 4.15 Diagram Butir 1 Perilaku Siswa.....	35
Gambar 4.16 Diagram Butir 2 Perilaku Siswa.....	36
Gambar 4.17 Diagram Butir 3 Perilaku Siswa.....	37
Gambar 4.18 Diagram Butir 4 Perilaku Siswa.....	37
Gambar 4.19 Diagram Butir 5 Perilaku Siswa.....	38
Gambar 4.20 Diagram Butir 6 Perilaku Siswa.....	38
Gambar 4.21 Diagram Butir 7 Perilaku Siswa.....	39
Gambar 4.22 Diagram Data Hasil Belajar PJOK.....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup.....	58
Lampiran 2. Kartu Usul Judul.....	59
Lampiran 3.Kartu Pembimbing Proposal.....	60
Lampiran 4. Persetujuan Seminar Proposal .....	61
Lampiran 5. Bukti Perbaikan Proposal .....	62
Lampiran 6. Surat Kesediaan Menjadi Validator .....	63
Lampiran 7. Lembar Validasi Angket.....	65
Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi .....	69
Lampiran 9. SK Pembimbing.....	71
Lampiran 10. SK Penelitian .....	73
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan .....	74
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari SMK N Sumatera Selatan.....	75
Lampiran 13. Google Formulir Angket Penelitian .....	76
Lampiran 14. Tabel Daftar Hasil Uji Reliabilitas .....	82
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	84
Lampiran 16. Kartu Pembimbing Seminar Hasil.....	85
Lampiran 17. Bukti Perbaikan Seminar Hasil.....	87
Lampiran 18. Persetujuan Ujian Skripsi .....	88
Lampiran 19. Daftar Dosen yang Hadir .....	89
Lampiran 20. Bukti Perbaikan Skripsi .....	90
Lampiran 19 Dokumentasi .....	91

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap belajar siswa pada pembelajaran daring PJOK di kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu survei dengan teknik pengambilan data menggunakan kuesioner (angket). Sampel dalam penelitian ini yaitu 100 siswa kelas X. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar siswa kurang antusias saat pembelajaran PJOK secara daring. Hasil penelitian angket diperoleh rata-rata persentase 80,93 kategori setuju pembelajaran PJOK tidak secara daring. Hasil wawancara kepada guru didapatkan bahwa sikap belajar siswa kurang antusias terhadap pembelajaran PJOK secara daring. Hasil rata-rata belajar siswa yaitu 78,038. Temuan dalam penelitian ini, bahwa guru tetap ke sekolah untuk melakukan presensi dan pihak sekolah menetapkan ujian akhir dilakukan di sekolah menggunakan aplikasi *kwalitifa* dengan tidak mengabaikan protokol kesehatan. Implikasi hasil penelitian, yaitu siswa tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan meskipun memiliki sikap belajar yang rendah dan pengumpulan tugas sering tidak tepat waktu saat daring pembelajaran PJOK.

**Kata Kunci:** Sikap Belajar, Pembelajaran Daring, Pembelajaran PJOK, Sekolah Menengah Kejuruan.

## **ABSTRACT**

*This research sought to determine student learning attitudes towards online learning of Physical, Sport, and Health Education (PJOK) in the tenth grade of State Vocational High School of South Sumatra. Survey method was used in this research with data collection technique performed using questionnaire. The samples involved in this research consisted of 100 tenth grade students. The research results revealed that the students' learning attitudes were less enthusiastic in online learning of PJOK. The questionnaire result obtained an average percentage of 80.93 in the category of agreeing that PJOK should be conducted offline. The interview result with the teachers found that students' learning attitudes were less enthusiastic in online learning of PJOK. The average result of student learning was 78.038. It was also revealed that teachers continued to go to school for filing their presence and the school determined that the final exam was carried out in school using *kwalitifa* application by paying attention to health protocols. The research implications were that students still tried to do their assignments even though they had low learning attitude and the submission of assignments was often not timely in online learning of PJOK.*

**Keywords:** *Learning Attitude, Online Learning, PJOK Learning, Vocational High School.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah merupakan pusat dari pendidikan. Sekolah sebagai wadah dalam terlaksananya proses kegiatan belajar dan pembelajaran. Belajar adalah kegiatan menambah ilmu. Belajar merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan berupa tingkah laku baru secara keseluruhan, berdasarkan dari hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Menurut Umpang & Thoharudin (2018) Belajar adalah proses perubahan sikap yang dapat dilihat dan diamati selama proses pembelajaran dengan berupaya konsisten terhadap sesuatu yang ingin dicapai. Adapun pengertian pembelajaran itu sendiri menurut Pane & Dasopang (2017) Pembelajaran merupakan proses pembentukan lingkungan yang dapat mendorong siswa untuk berkembang dengan baik dalam upaya mendapatkan ilmu pengetahuan. Adanya wabah *covid-19* menjadikan kegiatan pembelajaran di sekolah menjadi terkendala. Wabah ini sangat meresahkan yang menuntut agar semua kegiatan pembelajaran dirumahkan, tidak terkecuali untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

PJOK adalah pembelajaran yang cenderung dilakukan dengan melibatkan aktivitas fisik untuk menjaga keseimbangan kesehatan dan kebugaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan kesehatan untuk pertumbuhan serta perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras serta seimbang Junaedi & Wisnu (dalam Kristiyandaru, 2015). Aktifitas gerak yang dilakukan saat pembelajaran pendidikan jasmani seharusnya lebih banyak dilakukan di lapangan agar lebih leluasa. Tetapi, kondisi masa *covid-19* mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan interaksi dalam pembelajaran yang dilakukan secara virtual dengan bantuan akses jaringan internet, konektivitas, fleksibilitas (Moore, dkk., 2011). Melalui pembelajaran yang diupayakan secara daring ini, akan menunjang kegiatan proses pembelajaran di tengah masa *covid-*

19. Wabah *covid-19* ini mendesak pengujian pendidikan di Indonesia bahkan dunia dilakukan dengan jarak jauh. Sebelumnya belum pernah ada pembelajaran berbasis daring yang dilakukan secara serentak sehingga guru maupun siswa harus mempersiapkan diri untuk memberi dan menerima materi pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Proses belajar secara daring ini ditunjang dengan bantuan berbagai media, seperti menggunakan aplikasi grup di *WhatsApp*, *Zoom*, *Google Class Room*, dan lain-lain. Pembelajaran daring ini tidak sama dengan pembelajaran seperti biasanya karena guru dapat mengontrol secara langsung kegiatan yang dilakukan siswa, tetapi sekarang guru kesulitan mengatur dan mengondisikan siswa agar tetap kondusif sehingga perlu pengelolaan kelas. Lingkungan sekolah maupun siswa itu sendiri menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Sikap siswa berperan penting dalam penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Sikap merupakan kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang, benda atau gagasan (Purnomo, 2016). Sikap sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dan akan menjadi suatu kebiasaan yang terbentuk di dalam diri seseorang. “Terdapat banyak asumsi bahwa ada hubungan yang positif antara sikap dengan hasil belajarnya. Dengan kata lain, bahwa siswa yang mempunyai sikap positif terhadap pelajaran tertentu cenderung lebih tekun dalam belajar sehingga mencapai hasil yang memuaskan” (Rijal & Bachtiar, 2015). Faktor sikap menimbulkan keadaan atau situasi belajar mengajar menyenangkan atau tidak menyenangkan, tidak hanya sebagai siswa tetapi juga sebagai guru sehingga memungkinkan tercapainya efektivitas yang tinggi atau bisa rendah dalam berlangsungnya proses belajar mengajar tersebut (Ramayani, 2016).

SMK Negeri Sumatera Selatan atau yang biasa disebut SMK N SUMSEL merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang ada di Palembang. Saat peneliti melakukan observasi di sekolah tersebut, seluruh kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan secara daring. Media pembelajaran yang menunjang selama proses pembelajaran berlangsung, antara lain, melalui *Google Classroom*, grup *WhatsApp*, dan aplikasi *Kwalitifa* (digunakan untuk ujian). Berdasarkan hasil

observasi yang telah dilakukan bahwa selama pembelajaran daring berlangsung siswa kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan memiliki sikap belajar yang kurang antusias saat pembelajaran PJOK.

Pada penelitian sebelumnya, permasalahan yang dibahas dalam penelitian tersebut adalah seberapa baik sikap belajar siswa selama pandemi covid-19 tingkat SMA di Kecamatan Barus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar siswa tingkat SMA di Kecamatan Barus selama pandemic covid-19 dilihat dari jawaban angket (kuesioner) yang diperoleh siswa sebanyak 30 siswa dengan skor rata-rata 61,16% berada pada kategori cukup. Kemudian pada hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa kurang baik, dikarenakan siswa tidak disiplin dalam belajar di rumah, siswa terlambat mengikuti pembelajaran, dan siswa terlambat mengumpulkan tugas. Di masa covid-19, sikap siswa saat pembelajaran daring cenderung tidak kondusif sehingga penting untuk menganalisis sikap belajar siswa. Sikap belajar siswa sangat berpengaruh terhadap tingkah laku dan pembentukan kebiasaan siswa tersebut. Sikap belajar yang baik adalah salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan”.

## **1.2 Permasalahan Penelitian**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: “Bagaimana sikap belajar siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sikap belajar siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Hasil Penelitian**

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya, serta menjadi gambaran kepada guru, calon guru, dan pihak sekolah terhadap sikap siswa selama pembelajaran daring.

### **1.4.2 Secara Praktis**

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui sikap belajar siswa pada pembelajaran daring PJOK di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat lebih memerhatikan sikap belajar siswa selama daring, memberikan inovasi-inovasi, dan memperbaiki metode pembelajaran PJOK, terutama dalam masa pandemi.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan sikap belajar siswa selama pembelajaran daring, terutama untuk mata pelajaran PJOK.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan siswa agar mempunyai sikap belajar yang lebih positif selama pembelajaran daring, khususnya pelajaran PJOK guna terwujudnya efektivitas pembelajaran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Hakikat Sikap Belajar**

Belajar merupakan upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan berupa tingkah laku baru secara keseluruhan, berdasarkan dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Menurut pendapat Mustofa (2015: 127) Belajar adalah kegiatan untuk berproses saat menyelenggarakan setiap jenis jenjang pendidikan. Adapun pengertian belajar menurut Umpang & Thoharudin (2018) Belajar adalah proses perubahan sikap yang dapat dilihat dan diamatiselama proses pembelajaran dengan berupaya konsisten terhadap sesuatu yang ingin dicapai.

Sikap ialah suatu pernyataan evaluatif, baik itu hal yang dapat menguntungkan atau pun yang tidak menguntungkan mengenai suatu objek, orang atau peristiwa itu sendiri Thaeb (dalam Robbins, 2016). Adapun pengertian sikap menurut pendapat Slameto (2010: 188) Sikap adalah sesuatu yang menyangkut pemahaman terhadap hal yang dipahami dan dapat menentukan cara berinteraksi individu tersebut untuk merespon sebuah situasi dalam kehidupannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengertian sikap belajar adalah respon dari sebuah pemahaman yang terbentuk setelah adanya upaya yang dipelajari dari hasil pengalaman atau lingkungannya sendiri.

##### **2.1.2 Tujuan Belajar**

Tujuan belajar merupakan hal yang sangat penting dan menjadi pokok utama dari belajar itu sendiri. Menurut Rohmah (dalam Sardiman, 2015: 177-179) terdapat 3 macam tujuan belajar, antara lain:

1. Untuk mendapatkan pengetahuan: hal ini ditandai dengan kemampuan berpikir. Pengetahuan dan kemampuan berpikir memiliki hubungan yang erat dan tidak dapat dipisahkan. Keduanya selaras, yaitu tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir tanpa bahan pengetahuan, sebaliknya kemampuan berpikir akan memperkaya pengetahuan. Tujuan

inilah yang memiliki kecenderungan lebih besar perkembangannya didalam kegiatan belajar.

2. Penanaman konsep dan keterampilan: penanaman konsep atau merumuskan konsep memerlukan suatu keterampilan. Dalam hal ini, keterampilan yang bersifat jasmani maupun rohani. Keterampilan dididik dengan cara melatih kemampuan.
3. Pembentukan sikap: pembentukan sikap mental dan perilaku siswa tidak akan terlepas dari soal penanaman nilai-nilai, *transfer of values*. Oleh karena itu, guru tidak sekadar sebagai “pengajar” yang tugasnya hanya transfer ilmu, tetapi betul-betul sebagai pendidik yang akan memindahkan nilai-nilai itu kepada siswa melalui pemberian contoh-contoh perilaku yang baik.

### **2.1.3 Komponen-komponen Sikap**

Menurut Thaeb (dalam Soekamto & Winaputra, 2016) Sikap beserta komponennya adalah suatu keadaan di dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya terhadap suatu objek dan kejadian di sekitarnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Putri (2017) bahwa sikap dalam perkembangannya banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma-norma atau kelompok. Kemudian Ramadhayani (2020), menyatakan penilaian sikap siswa harus dilakukan secara individu serta langsung bertatap muka. Apalagi penilaian sikap melalui pembelajaran daring tentunya menjadi kendala baru yang dialami guru dalam hal menilai sikap.

Menurut Thaeb (dalam Soekamto & Winaputra, 2016) ada 3 komponen sikap antara lain :

1. Komponen sikap kognitif adalah karena seseorang memerlukan adanya konsistensi didalam bertingkah laku/sikapnya.
2. Komponen sikap efektif adalah yang berupa positif atau negatif.
3. Komponen sikap konatif adalah yang ditentukan oleh situasi pada suatu saat tertentu dan dapat saja tidak konsisten dengan sikap yang sesungguhnya

#### **2.1.4 Cara Sikap Terbentuk**

Menurut Slameto (2010: 189-190) sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, yaitu:

1. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, dapat juga melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam yang biasa disebut pengalaman *traumatic*.
2. Melalui imitasi, yaitu peniruan bisa terjadi tanpa disengaja, bisa juga dengan sengaja. Individu harus mempunyai minat dan rasa kagum terhadap mode, dan diperlukan juga pengalaman serta kemampuan untuk dapat mengenal dan mengingat model yang hendak ditiru, peniruan dapat terjadi dengan lancar bila dilakukan secara kolektif daripada perorangan.
3. Melalui sugesti, yaitu seseorang membentuk sikap terhadap objek tanpa suatu alasan, tapi semata-mata karena suatu pengaruh yang datang dari seseorang bisa juga karena sesuatu yang memiliki wibawa dalam pandangannya.
4. Melalui identifikasi, yaitu meniru seseorang atau organisasi yang didasari suatu keterikatan emosional yang sifatnya adalah meniru, dalam hal ini lebih banyak berusaha menyamai, contohnya siswa dengan guru.

#### **2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar Siswa**

Proses belajar dapat terganggu akibat timbulnya respon yang bertentangan dari persepsi siswa sehingga memengaruhi prestasi belajar yang rendah karena disebabkan dari sikap belajar atau adanya kekacauan belajar (*learning disorder*). (Dachmiati, 2015). Sejalan dengan pendapat Habayahan dkk (2021) Hasil belajar yang diperoleh siswa sangat berpengaruh pada faktor sikap selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu juga dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya.

Menurut Mustofa (2015: 177) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa ada 3 macam, antara lain:

1. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa artinya keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa itu sendiri.

2. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar siswa seperti halnya kondisi lingkungan di sekitar siswa tersebut yang dapat memberi sedikit atau banyak pengaruh.
3. Faktor pendekatan belajar, yaitu cara siswa dalam memilih strategi atau pun metode untuk memahami materi-materi pelajaran.

#### **2.1.6 Hakikat pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pendidikan melalui proses adaptasi aktivitas-aktivitas jasmani seperti organ tubuh, intelektual, sosial, emosional, dan etika (Iyakrus, 2018). Menurut Sofiarini (2016) Pendidikan jasmani adalah alat pendidikan, atau bisa juga disebut sebagai salah satu media pendidikan yang didalam prosesnya dapat mewujudkan tujuan dari pendidikan serta pembudayaan. Sejalan dengan pendapat Junaedi & Wisnu (dalam Kristiyandaru, 2015) Pendidikan jasmani merupakan suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan kesehatan untuk pertumbuhan serta perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi, selaras serta seimbang. Berdasarkan pendapat di atas, pendidikan jasmani dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan kesehatan untuk mengajarkan perkembangan jasmani, pembentukan otot yang selaras dan seimbang.

#### **2.1.7 Tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bertujuan membantu siswa untuk menanamkan sikap positif terhadap kesehatan dengan memantapkan kesegaran jasmani melalui gerak dasar berbagai aktifitas jasmani (Hendri & Aziz, 2020) Adapun menurut Hartati dkk (2017) Tujuan PJOK akan dicapai melalui pengalaman secara nyata yang langsung dilakukan dari sebuah aktivitas fisik. Aktivitas fisik bisa berbentuk permainan atau olahraga yang dipilih untuk proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat (Aryanti, dkk., 2018) PJOK di sekolah merupakan suatu pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial,

penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

Menurut Junaedi & Wisnu (dalam Kristiyandaru, 2015) tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sebagai berikut:

1. Memperkuat internalisasi untuk memiliki landasan karakter moral dalam pendidikan jasmani.
2. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
3. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
4. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
5. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga, seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (outdoor education).
6. Membentuk pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga melalui keterampilan pengelolaan diri.
7. Mengembangkan keterampilan sebagai upaya untuk menjaga keselamatan diri sendiri dan orang lain.
8. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif.

Dari penjabaran para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah untuk mendidik atau mengajarkan kepada siswa agar dapat melakukan kemampuan gerak dasar melalui berbagai aktivitas jasmani, serta meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani siswa.

### **2.1.8 Fungsi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani dan kesehatan mempunyai fungsi utama, yaitu untuk mengajarkan kesehatan melalui aktifitas fisik (Junianto & Juanita, 2017). Salah satu upaya PJOK adalah untuk meningkatkan kualitas manusia untuk mengarah pada pembentukan karakter dan berkepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan (Aryanti, dkk., 2020).

Menurut Junaedi & Wisnu (dalam Kristiyandaru, 2015) fungsi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sebagai berikut:

1. Aspek organis: menjadikan fungsi sistem tubuh lebih baik, meningkatkan kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskuler, dan fleksibilitas.
2. Aspek neuromuskuler: meningkatkan keharmonisan fungsi saraf dan otot, mengembangkan keterampilan lokomotor, nonlokomotor, manipulatif, ketepatan, irama, power, kecepatan reaksi, kelincahan, berbagai keterampilan olahraga, dan keterampilan reaksi.
3. Aspek perseptual: mengembangkan kemampuan menerima dan membedakan isyarat, kemampuan ruang, koordinasi, gerak visual, keseimbangan tubuh, dominasi, lateralitas, image tubuh.
4. Aspek kognitif: mengembangkan kemampuan daya eksplorasi, menemukan sesuatu, memahami, memperoleh pengetahuan dan membuat keputusan. Meningkatkan pengetahuan peraturan permainan, keselamatan, dan etika serta penggunaan strategi dan teknik. Mengembangkan pengetahuan bagaimana fungsi tubuh, menghargai kinerja tubuh, pemahaman untuk memecahkan problem-problem perkembangan melalui aktivitas gerak
5. Aspek sosial: menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan, mengembangkan kemampuan membuat keputusan dalam situasi kelompok, belajar berkomunikasi dan tukar pikiran dengan orang lain, mengembangkan kepribadian, sikap, dan nilai-nilai yang positif dalam masyarakat.

6. Aspek emosional: mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani dan rekreasi yang positif sebagai penonton, memberikan saluran untuk mengekspresikan diri dan kreativitas, menghargai pengalaman estetika dari berbagai aktivitas yang relevan.

Berdasarkan penjabaran para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan jasmani dan kesehatan memiliki fungsi untuk mengajarkan pola kesehatan, meningkatkan kekuatan otot, daya tahan otot, daya tahan kardiovaskuler, dan fleksibilitas, meningkatkan keharmonisan fungsi saraf, koordinasi, mengembangkan kemampuan mengeksplorasi, menyesuaikan diri dengan orang lain dan lingkungan, serta mengembangkan respon yang sehat terhadap aktivitas jasmani dan rekreasi yang positif sebagai penonton.

#### **2.1.9 Pembelajaran PJOK Selama Masa Pandemi Covid-19**

Saat ini, kondisi pembelajaran PJOK masih berlangsung secara daring karena masih belum diketahui secara jelas kapan berakhirnya masa pandemi covid-19. Guru PJOK hanya bisa memberikan materi dan tugas gerak melalui media hp/laptop yang ada, sedangkan siswa melakukan dan mengerjakan tugas gerak tubuh masih tetap di rumah masing-masing dengan menggunakan alat seadanya (Anjarsari & Maksun, 2021). Situasi masa covid-19 memberikan hambatan kepada penyelenggara pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah saat masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok kedua didominasi praktik dan sedikit teori, pendidikan jasmani termasuk ke dalam kelompok kedua (Herlina & Suherman, 2020). Tantangan yang muncul pada pembelajaran daring PJOK, yaitu membuat model dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran. Menurut Wiraguna dkk (2020) Guru dituntut mampu memberikan variasi dan inovasi dalam pembelajaran, serta meningkatkan motivasi belajar siswa karena pada dasarnya setiap siswa memiliki pemahaman yang berbeda saat menerima materi-materi yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Pada dasarnya, pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilakukan di lapangan terbuka agar aktifitas gerak dapat dilaksanakan dengan leluasa. Maka, pelaksanaan secara daring ini akan menghambat terlaksananya aktifitas gerak. (Raibowo & Nopiyanto, 2020). Menurut Lidiawati & Muhammad (2021) Pembelajaran PJOK membutuhkan praktik atau tatap muka agar guru dapat mengevaluasi secara langsung teknik gerakan yang kurang tepat. Manfaat peserta didik mengikuti pembelajaran PJOK melalui aktivitas fisik ini, yaitu meningkatkan kebugaran jasmani dan kemampuan psikomotor. Menurut Hartati dkk (2020) Kebugaran jasmani sangat dibutuhkan untuk menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya, bila tubuh manusia tidak terjaga kebugarannya, manusia akan lebih cepat lelah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PJOK masih dilakukan secara daring sampai saat ini yang tidak tahu kapan akan berakhirnya. Selama pembelajaran PJOK daring guru dituntut untuk memberikan variasi dan inovasi dalam pembelajaran. Sampai saat ini guru PJOK memberikan materi dan tugas gerak tubuh melalui hp/ laptop.

#### **2.1.10 Hakikat Pembelajaran Daring**

Pengertian dari pembelajaran itu sendiri menurut Pane & Dasopang (2017) Pembelajaran merupakan proses pembentukan lingkungan yang dapat mendorong siswa untuk berkembang dengan baik dalam upaya mendapatkan ilmu pengetahuan. Menurut Moore (2011) Pembelajaran daring merupakan interaksi dalam pembelajaran yang dilakukan secara virtual dengan bantuan akses jaringan internet, konektivitas, fleksibilitas. Adapun menurut Kuantarto (2017) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan akses internet sehingga mahasiswa dan dosen dapat berinteraksi. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang interaksinya dilakukan dalam ruang lingkup bantuan akses internet atau secara virtual.

#### **2.1.11 Dampak Covid-19 Pada Proses Belajar di Sekolah**

Virus *Covid-19* sudah menyebar ke seluruh belahan dunia sehingga pemerintah memutuskan pembelajaran dialihkan menjadi daring. “Dampak

pandemi *covid-19* mempengaruhi kondisi psikologis dan perubahan perilaku manusia yang sifatnya lebih luas dalam jangka yang lebih panjang. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia” (Rosali, 2020). Sekolah memberikan kebijakan bahwa proses kegiatan belajar dan mengajar hanya dapat dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring. Siswa dan guru dituntut untuk beradaptasi dengan keadaan sekarang agar pembelajaran tetap terlaksana meskipun dalam kondisi daring. Menurut Putra dkk (2020) Pembelajaran daring membawa dampak kepada siswa yang membuat semangat dan antusias siswa semakin hari semakin menurun, lama-kelamaan menjadi sangat jenuh dan bosan. Kondisi tersebut berbeda dengan kondisi saat siswa belajar di kelas bersama teman-temannya. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan dampak covid-19 pada proses belajar di sekolah yaitu pemerintah mengambil kebijakan proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring memberi dampak pada siswa yaitu semangat dan antusias siswa dalam pembelajaran semakin menurun, membuat para siswa menjadi jenuh dan bosan.

#### **2.1.12 Hambatan Terlaksananya Efektivitas Pembelajaran Daring**

Menurut Aji (2020) hambatan terlaksananya efektivitas pembelajaran daring, antara lain

1. Keterbatasan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa  
Situasi guru di Indonesia belum sepenuhnya memahami penggunaan teknologi, seperti terlihat dari guru yang lahir sebelum tahun 1980-an. Keterbatasan teknologi informasi membatasi penggunaan media daring. Begitu pula bagi siswa yang kondisinya hampir sama dengan para guru yang belum memahami pemanfaatan teknologi. Tidak semua masyarakat dalam hal ini, baik guru maupun siswa memiliki alat teknologi yang digunakan pada umumnya.
2. Saran dan Prasarana yang Kurang Memadai  
Mahalnya peralatan pendukung teknis yang harus digunakan saat pembelajaran di tengah pandemi covid-19. Namun, guru dan siswa kesulitan

menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi karena minimnya ekonomi yang parah.

### 3. Akses Internet yang Terbatas

Internet masih belum merata di seluruh negeri. Sulitnya terhubung jaringan internet di pelosok merupakan kendala terbesar dalam pembelajaran daring. Minimnya penggunaan internet di berbagai institusi pendidikan, baik sekolah dasar maupun menengah membuat sulitnya menjangkau media berbasis daring.

### 4. Kurang Siapnya Penyediaan Anggaran

Kesejahteraan guru dan siswa yang masih jauh dari harapan juga menjadikan biaya sebagai suatu kendala besar. Tidak mampu membeli kuota internet dalam jumlah besar untuk memenuhi media daring sehingga pembelajaran berlangsung kurang maksimal. Terdapat dilema dalam penggunaan media daring, meskipun Mendikbud berusaha mendorong produktivitas untuk maju. Di sisi lain, keterampilan dan kemampuan finansial guru dan siswa belum berkembang searah. Negara belum berperan penuh dalam memenuhi kebutuhan finansial tersebut.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring saat ini, mengharuskan siswa mempunyai fasilitas yang memadai, seperti *smartphone* dan jaringan internet (Pasaribu, dkk., 2021). Kendala selanjutnya dalam pembelajaran daring, yaitu para guru merasa kesulitan belajar jarak jauh karena selama ini sistem belajar dilaksanakan melalui tatap muka, para guru terbiasa berada di sekolah berinteraksi bersama murid-murid. Berbeda dengan keadaan saat ini dimana proses pembelajaran dilaksanakan jarak jauh menuntut para guru perlu mengikuti keadaan dan menghadapi perubahan baru (Mar'ah, dkk., 2020). Guru dan siswa dalam menjalankan pembelajaran berbasis *e-learning* menghadapi banyak tantangan. Hal ini dapat terlihat dari mereka harus menyeimbangkan kesehatannya dikarenakan harus duduk berjam-jam di depan komputer/laptop untuk melakukan pembelajaran dan aktivitas digital lainnya, serta menyeimbangkan emosionalnya karena menghadapi pola pembelajaran yang berbeda (Victorian, dkk., 2021).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan hambatan terlaksananya efektifitas pembelajaran daring yaitu keterbatasan teknologi, sarana dan prasarana kurang memadai, akses internet terbatas, kurang siapnya penyedia anggaran, guru merasa kesulitan untuk melakukan pembelajaran daring karena tidak terbiasa, dan para guru serta siswa dituntut untuk dapat menyeimbangkan kesehatannya karena diharuskan duduk berjam-jam di depan komputer/laptop.

## **2.2 Kajian Penelitian yang Relevan**

Pada penelitian ini, terdapat dua penelitian terdahulu yang sangat bermanfaat sebagai rujukan ilmiah, yaitu:

### **a. Penelitian I – Habayahan dkk (2021)**

Penelitian terdahulu pertama, yaitu dilakukan oleh Habayahan dkk (2021) dengan judul “Analisis sikap belajar siswa selama pandemi covid- 19 tingkat SMA di Kecamatan Barus”. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah seberapa baik sikap belajar siswa selama pandemi covid-19 tingkat SMA di Kecamatan Barus”. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMA di Kecamatan Barus, dan sampel berjumlah 30 siswa. Data yang terkumpul dianalisis melalui reduksi data, *display* data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap belajar siswa tingkat SMA di Kecamatan Barus selama pandemic covid-19 dilihat dari jawaban angket (kuesioner) yang diperoleh siswa sebanyak 30 siswa dengan skor rata-rata 61,16% berada pada kategori cukup. Kemudian pada hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa kurang baik, dikarenakan siswa tidak disiplin dalam belajar di rumah, siswa terlambat mengikuti pembelajaran, dan siswa terlambat mengumpulkan tugas.

### **b. Penelitian II- Masardi Duat Umpang dan Munawar Thoharuddin (2018)**

Penelitian terdahulu kedua, yaitu dilakukan oleh Masardi Duat Umpang dan Munawar Thoharuddin (2018) dengan mengambil judul “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak”.

Permasalahan yang dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana sikap belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII Smp Negeri 02 Tempunak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dimana peneliti berusaha mengetahui bagaimana sikap belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Teknik pengumpulan yang digunakan meliputi observasi dan wawancara. Kesimpulan penelitian ini adalah sikap belajar siswa di kelas VIII mampu menerima materi yang disampaikan guru dengan baik. Namun, ada beberapa siswa yang tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Masing-masing siswa memiliki kemampuan menguasai materi berbeda.

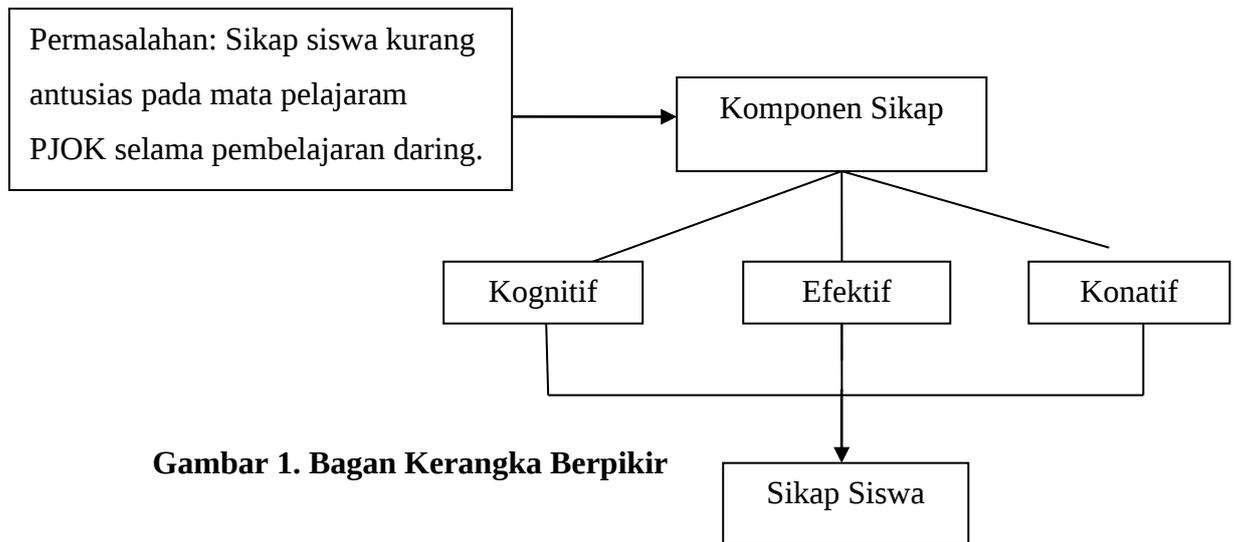
### **2.3 Kerangka Berpikir**

Sikap belajar adalah sesuatu yang dipelajari dan menimbulkan suatu reaksi terhadap situasi dari individu itu sendiri yang dilakukan melalui sebuah proses usaha dan mendapatkan hasil pengalamannya. Sikap siswa berperan penting dalam menunjang keberhasilan suatu pembelajaran serta memengaruhi tercapainya keefektifitasan pembelajaran. Setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda, begitu juga dengan kecenderungan sikap yang dimilikinya. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang tidak bisa lepas dan selalu berkaitan dengan pembelajaran fisik atau kegiatan yang dilakukan dilapangan. Dengan kondisi yang sampai saat ini terjadi yaitu pandemi covid-19 pembelajaran PJOK berlangsung secara daring. Permasalahan yang ditemukan peneliti di SMK Negeri Sumatera Selatan ini adalah sikap belajar siswa di SMK tersebut kurang antusias pada mata pelajaran PJOK melalui pembelajaran daring. Dalam penelitian ini untuk melihat sikap siswa dapat diukur melalui 3 komponen sikap. Menurut Thaeb (dalam Soekanto & Winaputra, 2016) ada 3 komponen sikap, antara lain :

1. Komponen sikap kognitif adalah karena seseorang memerlukan adanya konsistensi didalam bertingkah laku/sikapnya.
2. Komponen sikap efektif adalah yang berupa positif atau negatif.

3. Komponen sikap konatif adalah yang ditentukan oleh situasi pada suatu saat tertentu dan dapat saja tidak konsisten dengan sikap yang sesungguhnya.

Kerangka pemikiran yang direncanakan oleh peneliti di dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bagan berikut:



**Gambar 1. Bagan Kerangka Berpikir**

#### 2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan sementara dari perilaku, fenomena atau situasi tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang disusun oleh peneliti, kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang dilakukan (saptutyningasih & Setyaningsih, 2020: 41). Berdasarkan kajian teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis , sebagai berikut:

Ha: Sikap belajar siswa di kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan kurang antusias saat pembelajaran PJOK secara daring.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian merupakan suatu pencarian pengetahuan melalui metode penemuan masalah dan dilakukan secara sistematis dan objektif (Saptutyningasih & Setyaningsih, 2020: 1). Terdapat banyak jenis penelitian. Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif, yaitu berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena yang lain. Penelitian deskriptif menangkap ciri khas suatu objek, seseorang, atau suatu kejadian pada waktu data dikumpulkan (Rasimin, 2018: 12). Ukuran kuantitas atau jumlah menjadi dasar dari penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini diterapkan pada suatu kejadian atau peristiwa yang kemudian dijabarkan dalam bentuk jumlah atau kuantitas (Saptutyningasih & Setyaningsih, 2020: 6). Jadi, dapat dipahami bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan guna untuk mengetahui nilai dari suatu variabel, baik itu satu variabel atau bisa juga lebih tanpa membuat perbandingan dengan variabel lainnya dan ukuran kuantitas atau jumlah menjadi dasar dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei, adapun teknik pengambilan data menggunakan kuesioner (angket).

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengambilan data menggunakan kuisisioner (angket). Metode survei dilakukan dengan cara kuisisioner dikirimkan kepada responden dan dikumpulkan kembali apabila sudah dijawab oleh responden. Kuisisioner harus dipersiapkan dengan hati-hati agar efektif dalam pengumpulan data yang relevan. Dalam penelitian ini, kuisisioner diberikan kepada Siswa kelas X di SMK Negeri Sumatera Selatan.

#### **3.3 Deskripsi Operasional Variabel**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berupa bentuk apa saja bisa juga sebagai objek yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2013: 38). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, antara lain :

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas, yaitu sikap belajar siswa SMK Negeri Sumatera Selatan.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini, yaitu mata pelajaran PJOK melalui pembelajaran daring di masa *covid-19*.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai sumber data penelitian, seperti halnya tumbuhan, hewan, manusia, sumber daya, fenomena, dan sebagainya (Saptutyningasih & Setyaningsih, 2020: 127). Penelitian ini menggunakan populasi semua siswa kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan. Jumlah keseluruhan siswa kelas X di SMK Negeri SUMSEL yaitu 286 siswa.

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan demikian, sampel bukan populasi, tetapi hanya perkiraan atas populasi tersebut (Saptutyningasih & Setyaningsih, 2020: 127). Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti. Dengan demikian, sampel bukan populasi tetapi hanya perkiraan atas populasi tersebut (Saptutyningasih & Setyaningsih, 2020: 127). Penelitian ini menggunakan rumus slovin. Menurut Saptutyningasih & Setyaningsih, 2020: 139) rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi, rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 286 siswa, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka, untuk mengetahui sampel penelitian dengan perhitungan, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$
$$n = \frac{286}{1+286(0,1)^2}$$
$$n = \frac{286}{287(0,01)}$$
$$n = \frac{286}{2,87}$$

= 99,65; dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden.

Berdasarkan perhitungan tersebut, responden dalam penelitian ini, yaitu siswa sebanyak 100 orang di kelas X SMK N SUMSEL. Kemudian,

teknik pengambilan sampelnya menggunakan *random sampling* (secara acak), yaitu siswa kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan.

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pada penelitian akan dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing melalui media *googleform* dan akan diinstruksikan melalui grup *WhatsApp*. Untuk waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 – 16 Juni 2021.

### **3.6 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati. Instrumen penelitian pada penelitian kuantitatif yang ditekankan adalah kualitas instrumen penelitian tersebut berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen serta kualitas pengumpulan datanya (Sugiyono, 2013: 222). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat, yaitu dengan menggunakan skala *likert*. Sugiyono (2013: 93) menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor, sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju                      diberi skor 5
2. S = Setuju                                      diberi skor 4
3. RG = Ragu-ragu                              diberi skor 3
4. TS = Tidak setuju                              diberi skor 2
5. ST = Sangat tidak setuju                      diberi skor 1

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi angket, sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kisi Angket Sikap Belajar Siswa**

No	Variabel	Faktor	Indikator	No item	Jumlah
1	Sikap	Kognitif	Pemahaman Siswa	1,2,3	3
			Penerapan oleh Siswa	4,5,6	3
		Afektif	Partisipasi Siswa	7,8,9,	3
			Respon Siswa	10,11,12,13	4
		Konatif	Perilaku Siswa	14,15,16,17,18,19,20	7
Total					20

### 2.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah menggunakan angket. Angket adalah data yang berisi beberapa pertanyaan yang diajukan kepada responden. Menurut Saptutyarningsih & Setyaningrum (2020: 93) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun kuesioner, yaitu:

1. Mempersiapkan surat pengantar, khususnya bagi kuesioner yang akan dikirimkan via pos maupun alternatif lain.
2. Mencantumkan langkah pengisian kuesioner.
3. Membuat daftar pernyataan.

Data diambil dengan cara daring, yaitu setiap siswa tetap berada di rumah masing-masing untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner disebarikan melalui grup *WhatsApp*. Di dalam grup akan diberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pengisian kuesioner, yang dimana kuesioner ini akan mengarahkan siswa untuk ke halaman tautan *Google Form*.

### 3.7 Pengukuran Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrumen yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat dengan baik mengukur objek ukur. Oleh karena itu, alat

yang valid adalah alat yang tepat untuk mengukur objek yang akan diukur. Menurut Saptutyarningsih & Setyaningrum (2020: 165) uji validitas item dapat dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Pengujian ini tersedia dalam *software* SPSS. Dalam pengujian ini setiap item pernyataan akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi ( $r$ ) dengan skor masing-masing variabel  $> 0,25$ . Jika item mempunyai  $r$  hitung  $< 0,25$  maka item pertanyaan tersebut akan dibuang karena item pertanyaan tersebut tidak memiliki kontribusi dalam pengukuran sehingga justru malah mengacaukan. Berikut ini adalah rumus dari *Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X= Skor perolehan butir tes tertentu

Y= Skor total

N= Jumlah subjek yang diteliti

$\sum X$ = Jumlah skor tiap item

$\sum Y$ = Jumlah skor total item

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reliabilitas alat ukur yang dapat diketahui dengan melakukan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Menurut Saptutyarningsih & Setyaningrum (2020: 167) reliabilitas item diuji dengan melihat Alpha-Cronbach yang diperoleh dengan melakukan reabilitas analisis dengan SPSS. Nilai Alpha-Cronbach untuk reabilitas dilihat pada keseluruhan item dalam satu variabel. Berikut adalah rumus dari Alpa-Cronbach:

$$\alpha = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{2r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor item

$S_x^2$  = Varians skor-skor tes( seluruh item K)

Jika Alpa rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. Dengan demikian segera lakukan identifikasi dengan prosedur analisis per item. Dengan menggunakan item analisis tersebut, maka satu atau beberapa item yang tidak reliabel dapat dibuang sehingga alpa dapat lebih tinggi nilainya.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, yaitu suatu teknik untuk mengungkapkan dan memaparkan pendapat dari responden berdasarkan jawaban dari instrumen penelitian yang telah diajukan oleh peneliti. Dari data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif, yaitu dengan cara memaparkan secara objektif dan sistematis situasi yang ada di lapangan. Sedangkan perhitungan dalam angket menggunakan deskriptif persentase.

Cara perhitungan analisis data mencari besar frekuensi relative persentase.

Dengan rumus sebagai berikut:  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan:

P= Persentase yang dicari (frekuensi relatif)

F= Frekuensi penguatan

N= Jumlah responden



## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

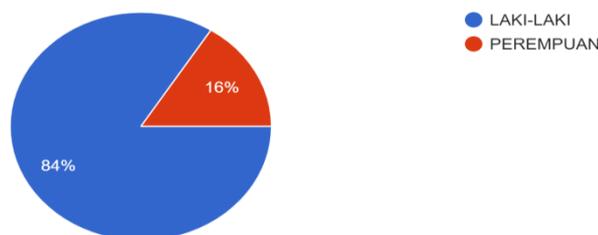
#### 4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK N Sumatera Selatan merupakan salah satu SMK yang ada di kota Palembang. SMK N SUMSEL ini berlokasi di Jln. Jendral basuki rahmat No.2050 Kelurahan Talang Aman, Kecamatan Kemuning, Kota Palembang. Lokasinya cukup strategis dan kondusif sehingga sangat mudah untuk diakses karena letaknya ditengah kota. Penelitian ini dilakukan di SMK N SUMSEL, tetapi penelitian ini tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan secara virtual dengan akses internet yang dilakukan di rumah masing-masing. Peneliti membuat kuesioner/angket berupa tautan *Google Form* dan disebarikan kepada para siswa melalui grup *WhatsApp*. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021- 16 Juni 2021.

#### 4.1.2 Karakteristik Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang siswa kelas X SMK NSUMSEL. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel, yaitu menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% (Saptutyningsih & Setyaningsih, 2020: 139). Sehingga mendapatkan hasil 100 orang siswa kelas X dari keseluruhan siswa kelas X SMK N SUMSEL sebanyak 286 siswa. Kemudian dari 100 orang siswa tersebut teknik pengambilan sampennya menggunakan teknik *random sampling* (secara acak) . Bisa dilihat dengan diagram berikut:

JENIS KELAMIN  
100 jawaban



**Gambar 1. Diagram Karakteristik Sampel**

Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa dari 100 sampel penelitian terdapat 84% laki-laki dan 16% perempuan yang berarti 84 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

#### 4.1.3 Deskripsi Data Analisis Sikap Belajar Siswa

Data penelitian didapatkan melalui wawancara bersama guru PJOK di SMK N SUMSEL. Kemudian, menyebarkan kuesioner/angket dengan tautan *Google Form* yang berisi 20 pertanyaan guna mengetahui bagaimana sikap belajar siswa pada pembelajaran daring PJOK di kelas X SMK N SUMSEL. Selanjutnya, hasil dari angket tersebut dianalisis menggunakan program excel dan IBM SPSS 26.

#### 4.1.4 Deskripsi Data Hasil Angket dan Wawancara

##### 4.1.4.1 Deskripsi Data Hasil Angket

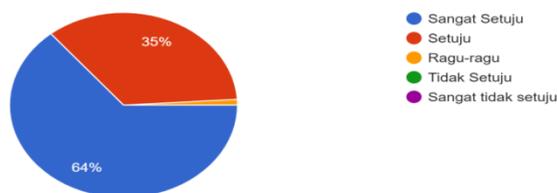
Angket dalam penelitian ini disebarkan dengan tautan *Google Form* sehingga mendapatkan hasil, sebagai berikut:

##### 4.1.4.1.1 Indikator Pemahaman Siswa

Analisis deskriptif pada indikator pemahaman siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 (tiga) butir diperoleh hasil, sebagai berikut:

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat pemahaman siswa mengenai pentingnya pembelajaran PJOK di sekolah. Siswa harus mampu memahami bahwa pembelajaran PJOK mengajarkan tata cara melatih keseimbangan, ketahanan, dan kebugaran tubuh. Pada mata pelajaran PJOK, siswa harus mampu meningkatkan kebugaran jasmani dan rohani sehingga sangat penting untuk diajarkan di sekolah.

1. Mata pelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah  
100 jawaban

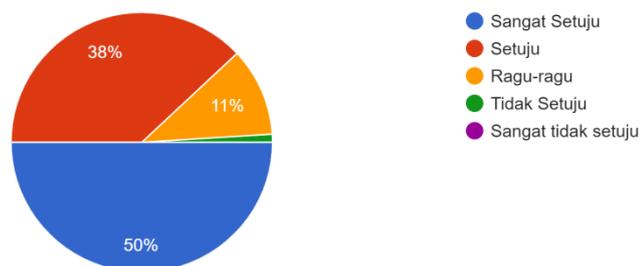


Gambar 1. Butir 1 Diagram Pemahaman Siswa

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menyatakan setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 99% dengan penjabaran sebagai berikut: 64% sangat setuju, 35% setuju dan 1% ragu-ragu menunjukkan mata pelajaran PJOK merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat pula pemahaman siswa mengenai materi yang lebih mudah diserap dan dipahami menggunakan media dengan melibatkan audio visual berupa video yang berguna untuk mengembangkan motorik siswa dalam memahami pembelajaran yang diajarkan. Siswa akan lebih mudah menangkap pembelajaran sehingga kualitas pemahaman akan lebih baik.

2. Materi berupa video yang diberikan lebih saya pahami dibanding teori  
100 jawaban



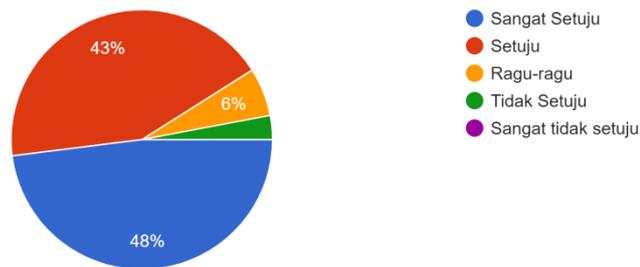
**Gambar 2. Butir 2 Diagram Pemahaman Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menyatakan setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 88% dengan penjabaran sebagai berikut: 50% sangat setuju, 38% setuju, 11% ragu-ragu dan 1% tidak setuju untuk pertanyaan materi berupa video yang diberikan lebih dipahami dibanding teori.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat pemahaman siswa mengenai tugas yang diberikan guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan. Tugas yang diberikan guru kepada siswa memperlihatkan seberapa pemahaman siswa terhadap materi. Antara tugas dan materi yang diberikan harus seimbang sehingga pemahaman siswa terhadap

pembelajaran yang diajarkan dapat dilihat dengan baik. Siswa harus memahami materi agar dapat mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

3. Tugas dari guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan  
100 jawaban



**Gambar 3. Butir 3 Diagram Pemahaman Siswa**

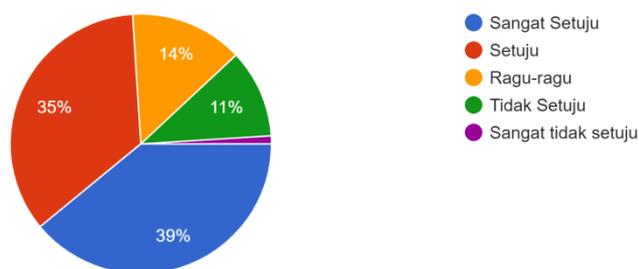
Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang menyatakan setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 92% dengan penjabaran sebagai berikut: 48% sangat setuju, 43% setuju, 6% ragu-ragu dan 3% tidak setuju untuk pertanyaan tugas dari guru sudah sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### **4.1.4.1.2 Indikator Penerapan Oleh Siswa**

Analisis deskriptif pada indikator penerapan oleh siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 (tiga) butir diperoleh hasil, sebagai berikut:

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat penerapan oleh siswa mengenai belajar daring di rumah membuat tidak nyaman mengerjakan tugas. Mengerjakan tugas membutuhkan suasana damai dan lingkungan yang mendukung.

4. Belajar daring di rumah membuat saya tidak nyaman mengerjakan tugas  
100 jawaban

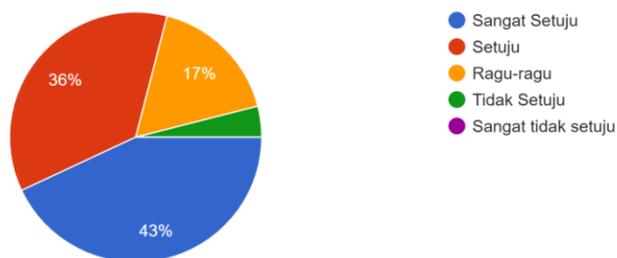


**Gambar 4. Butir 1 Diagram Penerapan Oleh Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 74% dengan penjabaran sebagai berikut: 39% sangat setuju, 35% setuju, 14% ragu-ragu, 11% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju untuk pertanyaan belajar daring di rumah membuat saya tidak nyaman mengerjakan tugas.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat penerapan oleh siswa mengenai tugas PJOK yang diberikan guru langsung dikerjakan. Tugas adalah hal penting dalam penilaian kemampuan dan pemahaman siswa itu sendiri. Tugas harus segera dikerjakan untuk menghindari kelupaan atau pun keteledoran sebagai manusia yang mengemban pendidikan. Nilai yang baik menunjukkan kephahaman yang diterima dengan baik pula sehingga perlu untuk dikerjakan.

5. Tugas PJOK yang diberikan guru langsung saya kerjakan  
100 jawaban

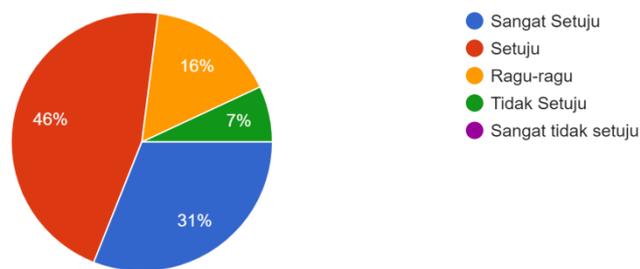


**Gambar 5. Butir 2 Diagram Penerapan Oleh Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 79% dengan penjabaran sebagai berikut: 43% sangat setuju, 36% setuju, 17% ragu-ragu, dan 4% tidak setuju untuk pertanyaan tugas PJOK yang diberikan guru langsung saya kerjakan.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat penerapan oleh siswa mengenai gerakan materi PJOK yang dilakukan secara daring belum benar. PJOK memberikan materi tata cara melatih otot dengan menggerakkan aktivitas fisik dengan baik dan benar guna menghindari cedera sehingga siswa harus melakukan gerakan dengan benar.

6. Saya merasa gerakan materi PJOK yang saya lakukan secara daring belum benar  
100 jawaban



**Gambar 6. Butir 3 Diagram Penerapan Oleh Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 77% dengan pembelajaran sebagai berikut: 31% sangat setuju, 46% setuju, 16% ragu-ragu, dan 7% tidak setuju untuk pertanyaan saya merasa gerakan materi PJOK yang saya lakukan secara daring belum benar.

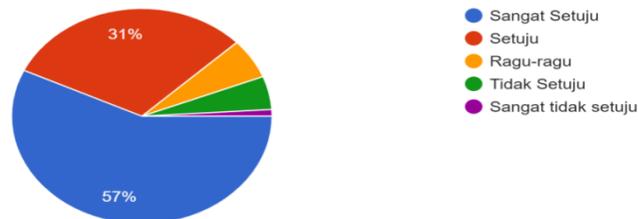
#### 4.1.4.1.3 Indikator Partisipasi Oleh Siswa

Analisis deskriptif pada indikator partisipasi oleh siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 3 (tiga) butir diperoleh hasil, sebagai berikut:

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat partisipasi siswa mengenai kesulitan siswa memahami pembelajaran tanpa adanya interaksi langsung. Pembelajaran yang diserap dengan baik akan

meningkatkan kualitas pemahaman siswa itu sendiri. Dalam memahami pembelajaran perlu adanya interaksi yang jelas untuk mengembangkan kemampuan pemahaman.

7. Saya kesulitan memahami pembelajaran tanpa adanya interaksi secara langsung  
100 jawaban

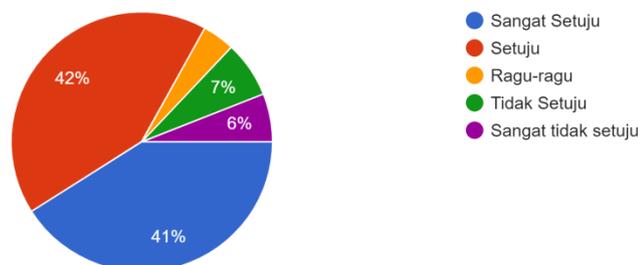


**Gambar 7. Butir 1 Diagram Partisipasi Oleh Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 88% dengan penjabaran sebagai berikut: 57% sangat setuju, 31% setuju, 6% ragu-ragu, 5% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya kesulitan memahami pembelajaran tanpa adanya interaksi secara langsung.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat partisipasi siswa mengenai kendala sinyal saat pembelajaran daring. Sinyal menjadi aspek terpenting dalam melakukan pembelajaran secara daring. Tanpa adanya koneksi jaringan internet yang baik, maka sulit menerima pembelajaran dengan jelas.

8. Saya sering terkendala sinyal saat pembelajaran daring  
100 jawaban

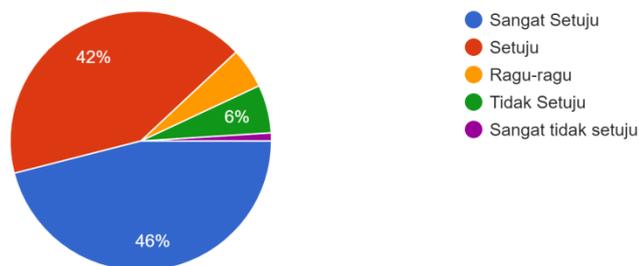


**Gambar 8. Butir Diagram Partisipasi Oleh Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 83% dengan penjabaran sebagai berikut: 41% sangat setuju, 42% setuju, 4% ragu-ragu, 7% tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya sering terkendala sinyal saat pembelajaran daring.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat partisipasi siswa mengenai siswa harus selalu memantau baterai handphone/laptop selama pembelajaran daring. Alat teknologi berupa handphone/laptop memiliki kelebihan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran daring, pun memiliki keterbatasan seperti baterai yang bisa terkuras energinya apabila digunakan secara terus-menerus sehingga siswa harus mengisi daya pada handphone/laptop agar tetap bisa digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

9. Saya harus selalu memantau baterai handphone/ laptop selama pembelajaran daring  
100 jawaban



**Gambar 9. Butir 3 Diagram Partisipasi Oleh Siswa**

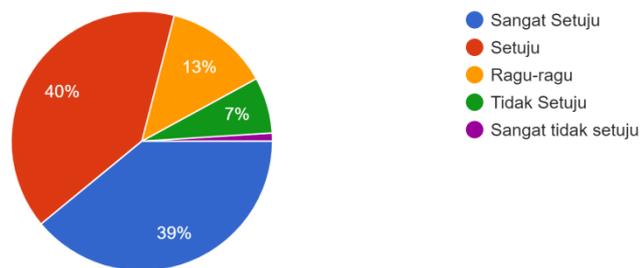
Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 88% dengan penjabaran sebagai berikut: 46% sangat setuju, 42% setuju, 5% ragu-ragu, 6% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya harus selalu memantau baterai handphone/ laptop selama pembelajaran daring.

#### 4.1.4.1.4 Indikator Respon Siswa

Analisis deskriptif pada indikator respon siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 4(empat) butir diperoleh hasil, sebagai berikut:

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat respon siswa mengenai kesulitan belajar secara daring. Ada banyak kendala dalam pembelajaran daring, terutama koneksi internet dan suasana atau keadaan di sekitar yang harus mendukung. Apabila kedua hal tersebut tidak didapat dengan baik, maka pembelajaran akan sulit diterima.

10. Saya merasa kesulitan belajar secara daring  
100 jawaban

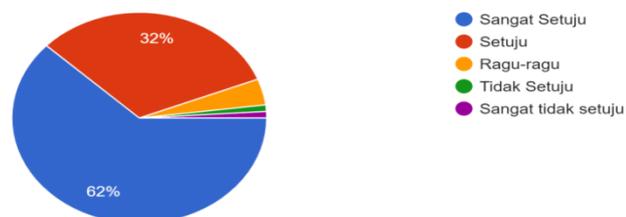


**Gambar 10. Butir 1 Diagram Respon Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 79% dengan penjabaran sebagai berikut: 39% sangat setuju, 40% setuju, 13% ragu-ragu, 7% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya merasa kesulitan belajar secara daring.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat respon siswa mengenai siswa yang lebih semangat belajar saat berinteraksi secara langsung. Interaksi akan memicu berkembangannya kemampuan siswa. Siswa yang bersemangat akan memudahkan kemampuannya dalam menangkap pemahaman dengan baik.

11. Saya lebih semangat belajar saat berinteraksi secara langsung  
100 jawaban

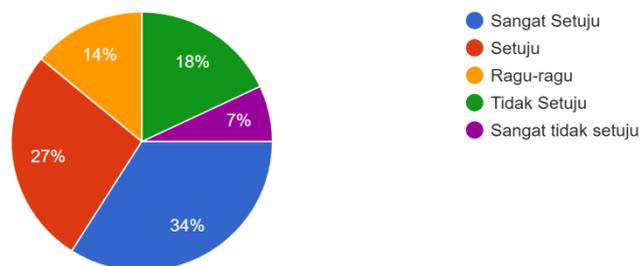


**Gambar 11. Butir 2 Diagram Respon Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 94% dengan penjabaran sebagai berikut: 62% sangat setuju, 32% setuju, 4% ragu-ragu, 1% tidak setuju dan 1% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya lebih semangat belajar saat berinteraksi secara langsung.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat respon siswa mengenai siswa yang sering mengantuk dan kesulitan fokus ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring. Dalam menerima pembelajaran, siswa dituntut untuk fokus agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Menatap layar handphone/laptop memiliki pengaruh besar yang menyebabkan mata sakit atau pun mengantuk karena harus berlama-lama menatap layar sehingga pembelajaran tidak efektif.

12. Saya sering mengantuk dan kesulitan fokus ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring  
100 jawaban



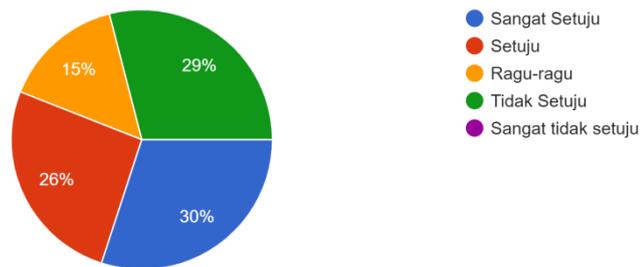
**Gambar 12. Butir 3 Diagram Respon Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 61% dengan penjabaran sebagai berikut: 34% sangat setuju, 27% setuju, 14% ragu-ragu, 18% tidak setuju dan 7% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya sering mengantuk dan kesulitan fokus ketika mengikuti pembelajaran PJOK secara daring.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat respon siswa mengenai tugas-tugas yang diberikan secara daring lebih sulit. Pembelajaran secara daring memiliki banyak kendala. Koneksi internet merupakan salah satu kendala besar. Koneksi yang tidak stabil membuat siswa

sulit menerima materi dengan baik sehingga tugas-tugas yang harus dikerjakan pun terasa sulit.

13. Tugas-tugas yang diberikan secara daring lebih sulit  
100 jawaban



**Gambar 13. Butir 4 Diagram Respon Siswa**

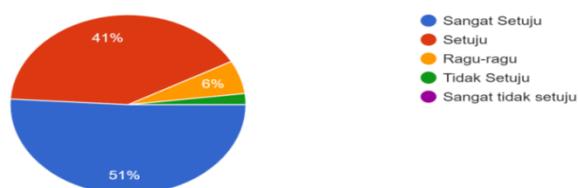
Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 56% dengan penjabaran sebagai berikut: 30% sangat setuju, 26% setuju, 15% ragu-ragu, dan 29% tidak setuju untuk pertanyaan tugas-tugas yang diberikan secara daring lebih sulit.

#### 4.1.4.1.5 Indikator Perilaku Siswa

Analisis deskriptif pada indikator perilaku siswa dengan jumlah item pertanyaan sebanyak 7(tujuh) butir diperoleh hasil, sebagai berikut:

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat perilaku siswa mengenai pembelajaran daring membuat siswa lebih santai. Pembelajaran daring membuat siswa fokus menatap layar handphone/laptop selama berjam-jam selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut membuat siswa tidak banyak melakukan kegiatan apa pun sehingga terkesan lebih santai karena tidak melibatkan siswa melakukan interaksi.

14. Pembelajaran daring membuat saya lebih santai  
100 jawaban

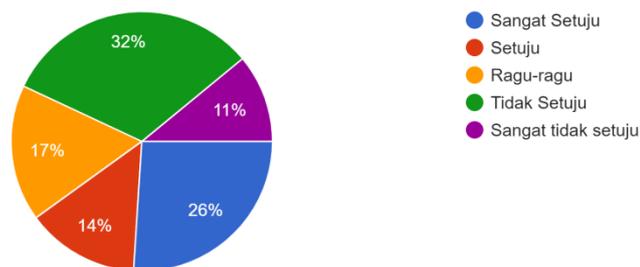


**Gambar 14. Butir 1 Diagram Perilaku Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 92% dengan penjabaran sebagai berikut: 51% sangat setuju, 41% setuju, 6% ragu-ragu, dan 2% tidak setuju untuk pertanyaan pembelajaran daring membuat saya lebih santai.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat perilaku siswa mengenai siswa tidak mengerjakan tugas karena diajak teman untuk bermain. Bermain adalah hal yang sangat menyenangkan. Apabila terdapat hasutan atau pun ajakan yang dapat mendorong untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan, maka hal lain pun akan ditinggalkan. Sehingga tugas pun terlalaikan.

15. Saya tidak mengerjakan tugas karena diajak teman bermain  
100 jawaban

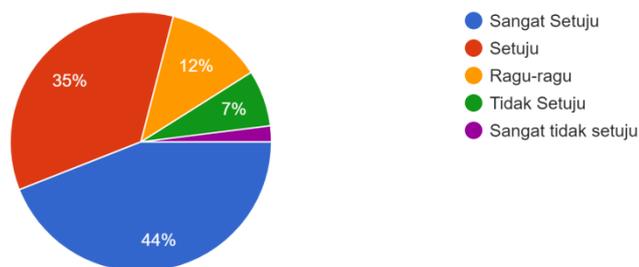


**Gambar 15. Butir 2 Diagram Perilaku Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 40% dengan penjabaran sebagai berikut: 26% sangat setuju, 14% setuju, 17% ragu-ragu, 32% tidak setuju dan 11% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya tidak mengerjakan tugas karena diajak teman bermain.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat perilaku siswa mengenai pembelajaran daring membuat siswa bosan. Pembelajaran daring yang tidak melibatkan aktivitas dan interaksi yang nyata membuat siswa merasa bosan

16. Pembelajaran daring cukup membuat saya bosan  
100 jawaban

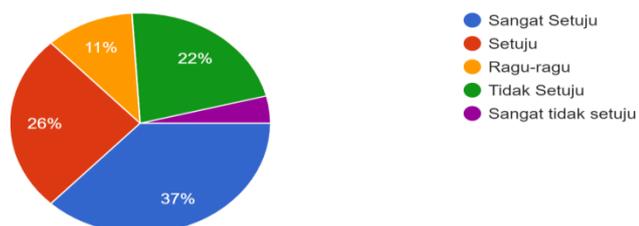


**Gambar 16. Butir 3 Diagram Perilaku Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 79% dengan penjabaran sebagai berikut: 44% sangat setuju, 35% setuju, 12% ragu-ragu, 7% tidak setuju dan 2% sangat tidak setuju untuk pertanyaan pembelajaran daring cukup membuat saya bosan.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat perilaku siswa mengenai pembelajaran daring menyita lebih banyak waktu siswa. Pembelajaran daring yang terus-menerus tersendat koneksi internet membuat siswa kehilangan banyak waktu untuk melakukan aktivitas lain.

17. Pembelajaran daring menyita lebih banyak waktu saya  
100 jawaban



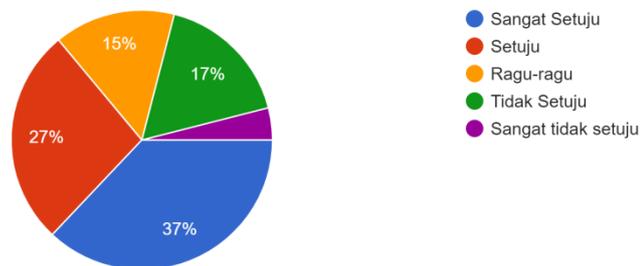
**Gambar 17. Butir 4 Diagram Perilaku Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 63% dengan penjabaran sebagai berikut: 37% sangat setuju, 26% setuju, 11% ragu-ragu, 22% tidak setuju dan 4%

sangat tidak setuju untuk pertanyaan pembelajaran daring menyita lebih banyak waktu saya.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat perilaku siswa mengenai kepala siswa yang pusing saat pembelajaran daring. Menatap layar handphone/laptop berlama-lama dan kurangnya interaksi secara langsung membuat kurang berkembangnya otak.

18. Kepala saya pusing saat pembelajaran daring  
100 jawaban

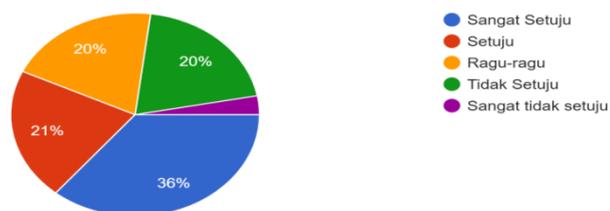


**Gambar 18. Butir 5 Diagram Perilaku Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 64% dengan penjabaran sebagai berikut: 37% sangat setuju, 27% setuju, 15% ragu-ragu, 17% tidak setuju dan 4% sangat tidak setuju untuk pertanyaan kepala saya pusing saat pembelajaran daring.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat perilaku siswa mengenai mata siswa sakit saat pembelajaran daring. Menatap layar handphone/laptop berlama-lama berpengaruh pada kesehatan mata karena radiasi yang ditimbulkan. Hindari menatap layar secara dekat.

19. Mata saya sakit saat pembelajaran daring  
100 jawaban

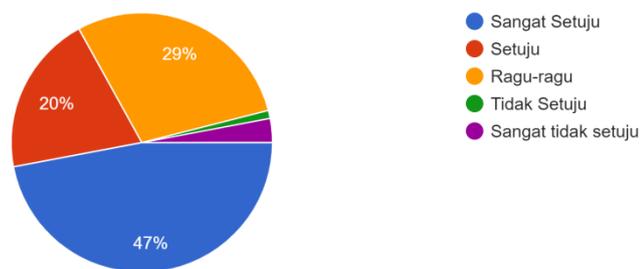


**Gambar 19. Butir 6 Diagram Perilaku Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 57% dengan penjabaran sebagai berikut: 36% sangat setuju, 21% setuju, 20% ragu-ragu, 20% tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju untuk pertanyaan mata saya sakit saat pembelajaran daring.

Faktor sikap terdiri dari kognitif, afektif, dan konatif. Pada faktor kognitif terdapat perilaku siswa mengenai siswa selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu. Tugas adalah hal terpenting dalam aspek penilaian kemaampuan siswa. Siswa harus mengerjakan tugas dari hasil pemahaman terhadap materi yang diajarkan dengan sungguh-sungguh.

20. Saya selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu  
100 jawaban



**Gambar 20. Butir 7 Diagram Perilaku Siswa**

Berdasarkan gambar diagram diatas, dapat diketahui bahwa peserta didik setuju pembelajaran PJOK tidak daring sebanyak 67% dengan penjabaran sebagai berikut: 47% sangat setuju, 20% setuju, 29% ragu-ragu, 1% tidak setuju dan 3% sangat tidak setuju untuk pertanyaan saya selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil dari semua diagram diatas, diketahui bahwa hasil rata-rata keseluruhan jawaban responden, yaitu 80,93 % dengan kategori setuju pembelajaran PJOK tidak daring. Tabel hasil rata-rata keseluruhan jawaban responden tersebut dapat dilihat didaftar lampiran.

**Tabel 4.1.4.1.1 Tabel Data Kategori Interval Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Interval</b>	<b>% Interval</b>
Sangat Setuju	84-100	84-100
Setuju	68-83	68-83
Ragu- ragu	52-67	52-67
Tidak Setuju	36-51	36-51
Sangat tidak setuju	20- 35	≤ 35

(Harahap, 2019)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori sangat setuju nilai intervalnya adalah 85-100, setuju 69-84, ragu-ragu 53-68, tidak setuju 37-52, dan sangat tidak setuju 20-36.

**Tabel 4.1.4.1.2 Tabel Data Hasil Frekuensi Jawaban**

<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>% Frekuensi</b>
Sangat Setuju	39	39
Setuju	48	48
Ragu- ragu	13	13
Tidak Setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori sangat setuju itu 39%, setuju 48%, ragu- ragu 13%, tidak setuju 0 %, dan sangat tidak setuju 0%.

#### **4.1.4.2 Deskripsi Data Hasil Wawancara**

Sikap belajar siswa merupakan salah satu hal yang mempengaruhi keefektifan pembelajaran. Apalagi dengan keadaan pandemi seperti sekarang pembelajaran dilaksanakan secara daring, tidak terkecuali pelajaran PJOK. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui bagaimana sikap belajar siswa pada pembelajaran daring PJOK di kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan. Topik yang dibahas dalam wawancara, yaitu bagaimana proses pembelajaran PJOK di kelas X selama daring dimasa pandemi sekarang. Wawancara dilakukan melalui pesan *WhatsApp* karena bapak tersebut sedang berada di luar kota. Narasumber

dalam wawancara ini adalah guru PJOK. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Selama pembelajaran daring ini, proses belajar mengajar dilaksanakan melalui media apa saja.

Menurut narasumber guru PJOK SMK Negeri Sumatera Selatan, mengatakan bahwa: “Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring saat ini, yaitu *Google Classroom*, *WhatsApp Group*, dan aplikasi *Kwalitifa* (digunakan untuk ujian)”.

2. Bagaimana sikap belajar siswa saat pelajaran PJOK berlangsung.

Menurut narasumber guru PJOK, mengatakan bahwa: “Sikap siswa ini, mereka tetap mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan video, tetapi terkadang batas waktu pengumpulan tugas dan video yang diberikan itu tidak tepat waktu dan sering terlambat”.

3. Apakah pembelajaran daring PJOK ini sudah bagus dan efektifitas.

Menurut narasumber guru PJOK, mengatakan bahwa: “Pembelajaran daring ini cukup baik sebagai penyelesaian proses pembelajaran dimasa pandemi seperti sekarang ini. Tetapi, pembelajaran saat ini tidak efektif dibandingkan saat proses pembelajaran dilapangan (secara tatap muka), karena pembelajaran penjas itu tidak bisa lepas dari kegiatan fisik”.

4. Apakah siswa lebih senang dan semangat saat pembelajaran PJOK (di lapangan) tatap muka atau saat pembelajaran daring saat ini.

Menurut narasumber guru PJOK, mengatakan bahwa: “Iya tentu saja mereka lebih semangat saat pembelajaran PJOK dilapangan. Bahkan ada beberapa siswa yang menyampaikan kepada saya bahwa dia itu kangen dan merasa sudah bosan melaksanakan pembelajaran PJOK selama daring ini”.

Berdasarkan pemaparan guru PJOK dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa pada pembelajaran PJOK secara daring kurang antusias. Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring saat ini, yaitu *Google Classroom*, *WhatsApp Group*, dan aplikasi *Kwalitifa* (digunakan untuk ujian). Siswa tetap mengerjakan tugas dan mengumpulkan video yang diberikan, tetapi sering tidak tepat waktu. Pembelajaran daring ini cukup baik sebagai penyelesaian

proses pembelajaran dimasa pandemi seperti sekarang ini. Tetapi pembelajaran saat ini tidak efektif dibandingkan saat proses pembelajaran di lapangan (secara tatap muka) karena pembelajaran penjas itu tidak bisa lepas dari kegiatan fisik. Ada beberapa siswa berkata sudah bosan belajar PJOK secara daring dan para siswa tersebut lebih semangat saat pembelajaran PJOK di lapangan (secara tatap muka).

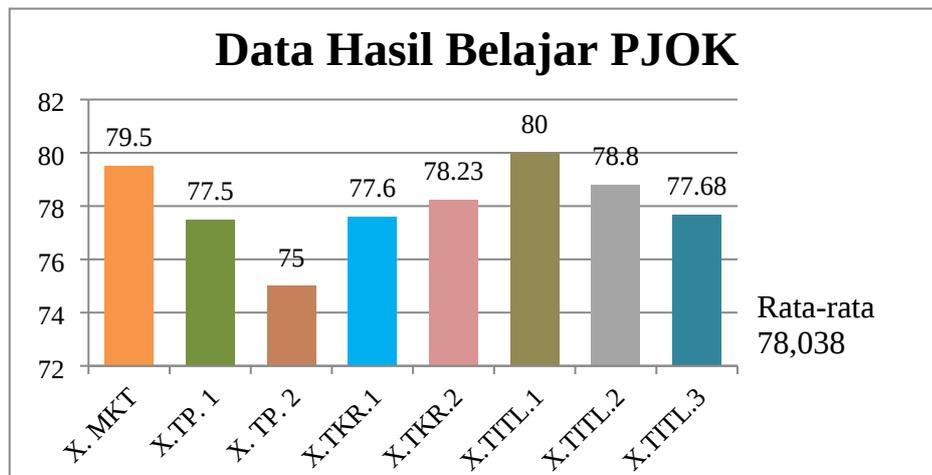
#### 4.1.5 Deskripsi Data Hasil Belajar PJOK

Pembelajaran PJOK di SMK Negeri Sumatera Selatan dilakukan secara daring. Berikut ini tabel dan diagram data hasil belajar PJOK daring di kelas X :

**Tabel 4.1.5 Data Hasil Belajar PJOK**

<b>Kelas</b>	<b>Nilai</b>	<b>Rata-rata</b>
X. MKT	79,5	78,038
X.TP. 1	77,5	
X. TP. 2	75	
X.TKR.1	77,6	
X.TKR.2	78,23	
X.TITL.1	80	
X.TITL.2	78,8	
X.TITL.3	77,68	

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai kelas X. MKT 79.5 , X. TP.1 77,5 , X. TP. 2 75, X. TKR.1 77.6, X. TKR.2 78.23, X. TITL.1 80, X.TITL. 2 78.8, X.TITL.3 77.68. Kemudian rata-rata hasil belajar PJOK selama daring siswa kelas X di SMK Negeri Sumatera Selatan adalah 78,038.



**Gambar 4.1.5 Diagram Data Hasil Belajar PJOK**

Berdasarkan data tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai kelas X. MKT 79.5 , X. TP.1 77,5 , X. TP. 2 75, X. TKR.1 77.6, X. TKR.2 78.23, X. TITL.1 80, X.TITL. 2 78.8, X.TITL.3 77.68. Kemudian rata-rata hasil belajar PJOK selama daring siswa kelas X di SMK Negeri Sumatera Selatan adalah 78,038.

#### **4.1.6 Deskripsi Hasil Rekapitulasi Pembelajaran Daring Siswa SMK N Sumatera Selatan**

Pelaksanaan proses pembelajaran selama masa pandemi  *covid-19*  di SMK Negeri Sumatera Selatan dilaksanakan secara daring. Proses pembelajaran ini memang dilakukan secara daring, akan tetapi untuk para guru dan jajarannya tetap harus hadir disekolah untuk absensi dan lain sebagainya. Ketika masuk ke dalam lingkungan sekolah baik guru, staf, dan bahkan tamu tetap harus selalu mengikuti protokol kesehatan, dan SMK ini telah menerapkan hal tersebut. Pembelajaran daring ini, semua pelajaran dilakukan secara daring semua, tidak ada pengecualian. Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring di SMK yaitu  *GoogleClassroom, WhatsApp Group,*  dan aplikasi  *Kwalitifa*. Khususnya saat ujian para siswa menggunakan aplikasi  *Kwalitifa*. Tugas yang diberikan oleh guru diberi batas waktu pengumpulan dan susunan jadwal pun sudah baik.

#### **4.1.7 Hasil Uji Validitas**

Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi  *product moment*  dengan bantuan program SPSS 26. Hasil  *rxy*  yang diperoleh dibandingkan dengan

r tabel dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan jumlah responden 100 siswa, r tabel = 0,195. Butir instrumen dikatakan valid jika  $r_{xy} > r$  tabel. Berdasarkan data hasil uji validitas, dapat dibuat tabel, sebagai berikut:

**Tabel 4.1.4 Data Hasil Uji Validitas**

No Item	r hitung	r tabel 5%	Keterangan
1	0,36	0,195	Valid
2	0,464	0,195	Valid
3	0,289	0,195	Valid
4	0,498	0,195	Valid
5	0,478	0,195	Valid
6	0,355	0,195	Valid
7	0,218	0,195	Valid
8	0,282	0,195	Valid
9	0,372	0,195	Valid
10	0,681	0,195	Valid
11	0,489	0,195	Valid
12	0,653	0,195	Valid
13	0,625	0,195	Valid
14	0,312	0,195	Valid
15	0,581	0,195	Valid
16	0,546	0,195	Valid
17	0,623	0,195	Valid
18	0,725	0,195	Valid
19	0,753	0,195	Valid
20	0,489	0,195	Valid

Berdasarkan data diatas yang di olah dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan program SPSS 26 dapat disimpulkan bahwa 20 soal kuesioner tersebut semuanya valid.

#### 4.1.8 Uji Hasil Reliabilitas

Apabila nilai alpha  $>0,7$  maka tingkat reliabilitas terpenuhi (sufficient reliability). Namun, apabila nilai alpha  $>0,80$  maka dapat disimpulkan bahwa semua item reliabel dan semua uji stabil secara internal dengan asumsi reliabilitas kuat. Berikut ini kriteria reabilitas menurut (Saptutyningasih dan Setyaningrum, 2020: 168):

Apabila alpha  $>0,90$  maka reliabilitas sempurna

Apabila alpha  $>0,70-0,90$  maka reliabilitas tinggi

Apabila alpha  $0,50-0,70$  maka reliabilitas moderat

Apabila alpha  $<0,50$  maka reliabilitas rendah

**Tabel 4.1.8 Data Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Nilai Cronbach Alpha</b>	<b>Jumlah Item Soal</b>
0,842	20

Berdasarkan data diatas yang diuji coba dengan rumus alpha *cronbach* dengan bantuan program SPSS 26 dapat dilihat bahwa nilai data reliabilitasnya adalah 0,842 lebih besar dari 0,7. Sehingga data tersebut semuanya valid. Untuk melihat lebih jelas deskripsi nilai *Cronbach Alpha* per tiap soalnya dapat dilihat di daftar lampiran.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Pembahasan Data Hasil Analisis Sikap Belajar Siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap belajar siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, yaitu menggunakan kuesioner berupa tautan *GoogleForm* yang disebarakan kepada siswa melalui *Whatsapp Group*.

Sikap adalah suatu wujud dari tingkah laku individu untuk merespon situasi atau kondisi sehingga individu ingin melakukan atau tidak melakukan sesuatu, berdasarkan pemahaman persepsi dan perasaannya (Dachmiati, 2015). Menurut Putri (2017) Sikap mempunyai peranan besar dalam kehidupan manusia, tingkah laku manusia dapat terbentuk melalui sikap itu sendiri. Adapun menurut

Thaeb (dalam Sudirman, 2015) bahwa siswa akan mencontoh gurunya dalam bersikap melalui interaksi belajar mengajar, guru akan senantiasa diobservasi, dilihat, didengar dan ditiru. Jadi, sikap merupakan faktor yang sangat penting untuk kelanjutan proses belajar mengajar agar menghasilkan keefektifitasan pembelajaran. Sikap atau perilaku siswa berhubungan dengan konsep-konsep tentang pengamatan serta aktivitas psikis (intelegensi, berpikir, motivasi), gaya belajar, individual *defferencies*, dan pola perkembangan individu (Nurjan, 2016: 8). Sikap dan penampilan siswa didalam kelas termasuk salah satu aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran (Pane & Dasopang, 2017).

Hasil penelitian (Ramdhayani, dkk, 2020) diperoleh hasil bahwa penilaian sikap menjadi hal yang perlu untuk dibenahi selama berlangsungnya pembelajaran daring di era *new normal* ini. Baik itu dari segi kesiapan guru dalam hal menyiapkan instrumen yang cocok untuk pembelajaran daring, serta mengkondisikan siswa agar dapat belajar menyenangkan, sehingga dapat mengembangkan karakter siswa. Faktor sikap berpengaruh pada proses belajar mengajar dalam mencapai efektivitas yang tinggi atau rendah. Hal ini, ditimbulkan dari keadaan atau situasi belajar mengajar menyenangkan atau tidak menyenangkan, tidak hanya sebagai siswa tetapi juga sebagai guru (Ramayani, 2016). Sikap siswa berperan penting dalam penunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Sikap merupakan kecenderungan pola tingkah laku individu untuk berbuat sesuatu dengan cara tertentu terhadap sesuatu dengan cara tertentu terhadap orang, benda atau gagasan (Purnomo, 2016). Untuk itu sangat perlunya sikap belajar siswa yang baik agar tercapainya ke efektifitasan pembelajaran. Apalagi saat pembelajaran sekarang hanya melalui daring saja.

Hasil penelitian (Habayahan, dkk., 2021) diperoleh hasil bahwa sikap belajar siswa tingkat SMA di Kecamatan Barus selama pandemi *covid-19* dilihat dari hasil jawaban angket (kuesioner) yang diperoleh siswa sebanyak 30 siswa dengan skor rata-rata 61,16% berada pada kategori cukup. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa dapat disimpulkan bahwa sikap belajar siswa kurang baik, dikarenakan siswa tidak disiplin dalam belajar di rumah, siswa terlambat mengikuti pembelajaran di rumah, dan siswa terlambat

mengumpul tugas yang diberikan oleh guru, tidak terlalu peduli dengan tugas-tugas yang diberi guru, dan tidak bisa mengatur waktu belajar. Sejalan dengan hasil penelitian (Dachmiati, 2015) “Ada dua aspek yang tergolong dalam kebiasaan belajar negatif, yaitu aspek kebiasaan belajar diwaktu senggang dan kebiasaan belajar di rumah”.

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dan data hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa Sikap belajar adalah respon dari sebuah pemahaman yang terbentuk setelah adanya upaya yang dipelajari dari hasil pengalaman atau lingkungannya sendiri. Faktor sikap sangat penting dalam proses pembelajaran, untuk tercapainya keefektifitasan pembelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya, sikap belajar siswa kurang baik dikarenakan faktor tidak disiplinnya saat belajar dirumah, siswa kurang peduli dengan tugas serta terlambat mengumpulkan tugas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana hasil penelitian menunjukkan sikap belajar siswa kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan kurang antusias saat pembelajaran PJOK secara daring. Hasil tersebut dibuktikan dengan data hasil wawancara dan hasil penelitian berupa angket. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa sikap belajar siswa pada pembelajaran PJOK secara daring kurang antusias. Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring saat ini yaitu *GoogleClassroom*, *WhatsApp Group*, dan aplikasi *Kwalitifa* (digunakan untuk ujian). Siswa tetap mengerjakan tugas dan mengumpul video yang diberikan, tetapi sering tidak tepat waktu. Pembelajaran daring ini cukup baik sebagai penyelesaian proses pembelajaran dimasa pandemi seperti sekarang ini. Ada beberapa siswa berkata sudah bosan belajar PJOK secara daring dan para siswa tersebut lebih semangat saat pembelajaran PJOK dilapangan (secara tatap muka). Kemudian, hasil penelitian angket juga menunjukkan bahwa rata-rata 80,93% termasuk kedalam kategori setuju pembelajaran PJOK tidak daring dengan penjabaran, sebagai berikut 39% sangat setuju, 48% setuju, 13% ragu-ragu, 0% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju.

#### **4.2.2 Pembahasan Data Hasil Pembelajaran PJOK**

Menurut Iyakrus (dalam Cholikh, 2018) Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan berupa aktivitas jasmani yang melibatkan interaksi antara siswa dengan lingkungan untuk menuju pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan bagian dari pendidikan nasional yang harus melibatkan unsur-unsur penting, yaitu berupa pikiran dan tubuh. Pembelajaran PJOK tidak bisa lepas dari kegiatan fisik yang menggerakkan semua anggota tubuh (Junaedi & Wisnu, 2015). Salah satu upaya Pendidikan Jasmani adalah untuk meningkatkan kualitas manusia untuk mengarah pada pembentukan karakter dan berkepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta meningkatkan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebangsaan kebanggaan (Aryanti, dkk., 2020). Menurut Hartati, dkk., (2017) Tujuan akan dicapai melalui pengalaman secara nyata yang langsung dilakukan dari sebuah aktivitas fisik. (Aryanti, dkk., 2018) PJOK di sekolah merupakan suatu pengalaman belajar menggunakan aktivitas jasmani yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih.

PJOK adalah pembelajaran yang berkaitan dengan aktivitas fisik yang berguna untuk menjaga keseimbangan kesehatan dan kebugaran jasmani. Sejalan dengan Hartati, dkk., (2020) Kebugaran jasmani sangat dibutuhkan untuk menjalani kehidupan dengan sebaik-baiknya, bila tubuh manusia tidak terjaga kebugarannya, manusia akan lebih cepat lelah. Tetapi, kondisi pembelajaran PJOK saat ini membuat tidak maksimalnya aktivitas gerak siswa dan kurang efektivitasnya pembelajaran. Dalam hal ini, peran guru sangat penting dan dibutuhkan. Pembelajaran PJOK secara daring menuntut guru untuk meningkatkan kualitas agar siswa lebih bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran (Wiraguna, dkk., 2020). Menurut Herlina & Suherman (2020) Karakteristik materi pada mata pelajaran PJOK khususnya pada materi yang berhubungan dengan gerakan fisik, sepintas tidak relevan jika dibelajarkan dengan model *distancing learning*.

Hasil penelitian (Raibowo & Nopiyanto, 2020) diperoleh bahwa proses belajar mengajar PJOK selama masa pandemi *covid-19* memang memiliki hambatan. Namun, terdapat peluang serta potensi untuk tetap dilaksanakan, meskipun wilayah sekolah, siswa, dan guru serta sarana prasarana tidak menunjang dan mendukung secara penuh. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan mengikuti dan menyimak tayangan dari Program Belajar di Rumah yang diselenggarakan oleh Kemendikbud dan Lembaga Penyiaran Publik (LPP) TVRI. Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa meskipun memiliki hambatan serta sarana prasarana tidak menunjang dan mendukung pembelajaran daring PJOK tetap dilaksanakan selama masa pandemi *covid-19* ini. Ada banyak kesulitan yang dialami siswa maupun guru. Beberapa keluhan yang disampaikan oleh siswa, yaitu merasa kebosanan, kesulitan mengerjakan tugas, kesulitan memahami konten materi dan aktifitas jasmani yang kurang (Bangun, dkk., 2021: 15).

Hasil penelitian (Anjarsari & Maksum, 2021) diperoleh hasil, yaitu terdapat perbedaan pada minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama, yaitu antara model luring dan model daring. Dengan model pembelajaran luring lebih diminati oleh siswa dengan nilai rata-rata sebesar 29,65. Sejalan dengan hasil penelitian (Lidiawati & Muhammad, 2021) diperoleh hasil Pembelajaran daring selama pandemi pada mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Sidoarjo dinilai kurang efektif. Presentase keefektifan pembelajaran secara daring pada mata pelajaran PJOK hanya memberikan sumbangan sebesar 22,8%. Pembelajaran tatap muka dan praktik secara langsung sangat dibutuhkan dalam pembelajaran PJOK. Pembelajaran daring yang diterapkan belum mampu sepenuhnya menjawab kebutuhan tersebut. Pembelajaran daring membuat motivasi siswa menurun, muncul gejala stres, serta membuat siswa tidak aktif, kreatif, dan produktif. Dapat disimpulkan dari kedua hasil penelitian di atas bahwa kurang efektifnya pembelajaran daring, pembelajaran daring membuat motivasi siswa menurun, muncul gejala stres, membuat siswa tidak aktif, dan pembelajaran luring atau secara tatap muka lebih diminati oleh siswa.

Berdasarkan pendapat para ahli, penelitian sebelumnya dan data hasil belajar PJOK selama daring siswa kelas X SMK N Sumatera Selatan dapat ditarik kesimpulan PJOK merupakan pelajaran yang selalu berkaitan dengan aktivitas fisik. Tetapi, saat masa pandemik sekarang pembelajaran PJOK dilakukan secara daring membuat tidak maksimalnya aktivitas gerak siswa dan kurang efektivitasnya pembelajaran. Dampaknya siswa merasa bosan, kesulitan mengerjakan tugas dan kesulitan memahami materi. Seperti hasil penelitian sebelumnya dimana hasil pembelajaran daring PJOK menunjukkan kurang efektif. dan pembelajaran luring atau secara tatap muka lebih diminati oleh siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar PJOK daring siswa kelas X memiliki rata-rata nilai 78,47 dengan kkm sebesar 75. Dapat disimpulkan dari data tersebut menunjukkan sikap belajar siswa kelas X SMK Negeri Sumatera Selatan kurang antusias saat pembelajaran PJOK secara daring.

#### **4.2.3 Pembahasan Data Hasil Pembelajaran Daring**

Proses pembelajaran untuk mengupayakan peningkatan pengetahuan dan skill di sekolah merupakan terobosan dan alat kebijakan publik terbaik. Selain itu, berinteraksi bersama teman di sekolah merupakan hal yang sangat menyenangkan (Aji, 2020). Tetapi saat masa pandemic sekarang pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring membuat terbatasnya interaksi. Menurut Moore (2011) pengertian pembelajaran daring adalah pembelajaran yang menggunakan internet dengan menggunakan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menghasilkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. pembelajaran daring artinya adalah pembelajaran yang dilakukan secara *online*, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia.

Praktik pembelajaran selama pandemi *covid-19* memang tidak ditiadakan di sekolah, namun praktik pembelajaran tetap dilaksanakan secara daring atau jarak jauh melalui aplikasi, seperti *Zoom*. Aplikasi tersebut memudahkan guru untuk memonitoring pembelajaran selama pandemi (Mar'ah, dkk., 2020). Hasil

penelitian (Rosali, 2020) Pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan lancar, namun dirasakan sebagian besar dosen dan mahasiswa kurang ideal dibandingkan pembelajaran tatap muka secara konvensional. Komunikasi terjalin kurang lancar menyebabkan materi menjadi sulit dipahami terutama mata kuliah praktikum. Guru dan siswa dalam menjalankan pembelajaran berbasis *e-learning* menghadapi banyak tantangan. Hal ini dapat terlihat dari mereka harus menyeimbangkan kesehatannya dikarenakan harus duduk berjam-jam di depan komputer/laptop untuk melakukan pembelajaran dan aktivitas digital lainnya, serta menyeimbangkan emosionalnya karena menghadapi pola pembelajaran yang berbeda (Victorian, dkk., 2021).

Hasil penelitian (Putria, dkk., 2020) diperoleh bahwa Peserta didik merasa jenuh dengan pembelajaran daring, mereka bosan akan pemberian tugas setiap harinya. Peserta didik juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas, hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi sangat terlambat sehingga guru sulit melakukan penilaian. Proses penilaian yang diberikan oleh guru memiliki sistem sama dengan pembelajaran biasanya. Kemudian, sejalan dengan hasil penelitian (Pasaribu, dkk., 2021) diperoleh bahwa hasil pembelajaran matematika secara online sebagai berikut: 1. Siswa merasa kurang siap dalam melaksanakan pembelajaran *online*. 2. Alat-alat elektronik merupakan kendala yang paling besar dalam melaksanakan pembelajaran *online*. 3. Jaringan internet yang tidak memadai untuk melakukan pembelajaran secara *online*. 4. Siswa merasa kurang memahami materi pembelajaran jika disampaikan secara *online*. 5. Hasil pembelajaran siswa menurun semenjak diadakannya pembelajaran secara *online*.

Berdasarkan hasil dari dua penelitian diatas, dapat disimpulkan mereka bosan dengan pembelajaran daring dan pemberian tugas dari guru, kemudian alat elektronik dan jaringan yang tidak memadai untuk melakukan pembelajaran daring menjadi kendala para siswa, hal tersebut menjadikan siswa menjadi malas dalam mengerjakan dan pengumpulan tugas. Dan hasil pembelajaran siswa menjadi menurun semenjak diadakannya pembelajaran daring.

Berdasarkan penelitian, pelaksanaan proses pembelajaran selama masa pandemi *covid-19* di SMK N Sumatera Selatan dilaksanakan secara daring.

Proses pembelajaran ini memang dilakukan secara daring, akan tetapi untuk para guru dan jajarannya tetap harus hadir disekolah untuk melakukan absensi dan lain sebagainya. Ketika masuk ke dalam lingkungan sekolah baik guru, staf, dan bahkan tamu tetap harus selalu mengikuti protokol kesehatan, dan SMK ini telah menerapkan hal tersebut. Pembelajaran daring di SMK ini semua pelajaran dilakukan secara daring semua, tidak ada pengecualian. Media pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran daring, yaitu *Google Classroom*, *WhatsApp Group*, dan aplikasi *Kwalitifa*. Khususnya saat ujian para siswa menggunakan aplikasi *Kwalitifa*. Tugas yang diberikan oleh guru diberi batas waktu pengumpulan dan susunan jadwal pun sudah baik.

Penelitian ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan penelitian ini yaitu: guru PJOK SMK Negeri Sumatera Selatan belum ada yang meneliti tentang sikap belajar siswa pada pembelajaran daring PJOK di SMK Negeri Sumatera Selatan, data yang didapat secara daring menggunakan kuesioner (angket) berupa tautan *Google Form* lebih efektif karena waktu yang relatif singkat untuk responden yang berjumlah besar. Adapun Kekurangan dalam penelitian yaitu: peneliti tidak dapat bertatap muka langsung dengan responden sehingga peneliti tidak dapat melihat reaksi responden dalam menjawab pertanyaan, instrumen angket belum sepenuhnya menggambarkan tentang suatu survei sikap belajar siswa pembelajaran daring PJOK karena responden belum tentu memahami maksud dari pertanyaan yang ada diangket.

#### **4.2.4 Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi penelitian merupakan arah dan tindak lanjut dari makna yang terkandung dalam temuan penelitian. Dari hasil penelitian tersebut dikemukakan implikasinya, yaitu siswa tetap berusaha mengerjakan tugas yang diberikan meskipun memiliki sikap belajar yang rendah dan pengumpulan tugas sering tidak tepat waktu dalam pembelajaran PJOK yang berlangsung selama daring.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan pada penelitian sikap belajar siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas X SMK N Sumatera Selatan menunjukkan bahwa sikap belajar siswa kurang antusias saat pembelajaran PJOK secara daring. Hasil tersebut dibuktikan dengan data hasil wawancara dan hasil penelitian berupa angket. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa sikap belajar siswa pada pembelajaran PJOK secara daring kurang antusias. siswa sering terlambat dalam mengumpulkan tugas dari guru. Siswa berkata sudah bosan belajar PJOK secara daring dan para siswa tersebut lebih semangat saat pembelajaran PJOK di lapangan (secara tatap muka). Kemudian, hasil penelitian angket juga menunjukkan bahwa rata-rata 80,93% kategori setuju pembelajaran PJOK tidak daring, dengan pembagian sebagai berikut 39% sangat setuju, 48% setuju, 13% ragu-ragu, 0% tidak setuju, dan 0% sangat tidak setuju. Dan data hasil belajar rata-rata nilai PJOK selama daring siswa kelas X yaitu 78,47.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

##### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan agar guru dapat lebih memperhatikan sikap belajar siswa selama daring, memberikan inovasi-inovasi, dan memperbaiki metode pembelajaran PJOK, terutama dalam masa pandemi.

##### **2. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah untuk meningkatkan sikap belajar siswa selama pembelajaran daring, terutama untuk mata pelajaran PJOK.

### 3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan menjadi pandangan siswa agar mempunyai sikap belajar yang lebih positif selama pembelajaran daring, khususnya pelajaran PJOK guna terwujudnya efektivitas pembelajaran.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap belajar siswa dikelas X SMK N Sumatera Selatan kurang antusias pembelajaran PJOK secara daring. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat mencari cara untuk meningkatkan sikap belajar siswa pada pembelajaran daring PJOK, terutama selama masa pandemi sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Salam*. 07 (05): 395-402.
- Anjarsari, R., & Maksum, A. (2021). Perbedaan Minat Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Antara Model Luring Dan Daring Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 09 (01): 427-432.
- Aryanti, S., Hartati., & Syafaruddin. (2020). Learning Of Badminton Model Through Animation Video On Physical Education Students. *International Journal Of Human Movement And Sports Sciences*. 08 (06): 47-50.
- Aryanti, S., Victorian, A. R., & Yusfi, H. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Servis Forehand Bulutangkis Bagi Siswa Putra SekolahMenengah Atas. *Sebatik*. 22 (02): 181-187.
- Bangun, S. Y.(2021). *New Normal Pendidikan Jasmani*. Medan: Perdana Publishing.
- Dachmiati, S. (2015). Program Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Sikap Dan Kebiasaan Belajar Siswa. *Faktor Jurnal Ilmu Kependidikan*. 11 (01): 10-21.
- Habayahan, A. R., Ritonga, M. N., & Siregar, E. Y. (2021). Analisis Sikap Belajar Siswa Selama Pandemi Covid- 19 Tingkat Sma Di Kecam. *Jurnal MathEdu*. 04 (01): 107-114.
- Harahap, M. S., & Nasution, S. R. A. (2019). Penerapan Flipped Classrom Berbasis Youtube Di Prodi Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa. *Jurnal Education and Development*. 7(3), 1-1.
- Hartati., Aryanti, S., & Qodar, P. A. (2017). *Development Of Learning Athletic Learning Models Release Directly Based Games In Elementary School.The 1st Yogyakarta International Seminar on Health, Physical Education, and Sports Science*. 01 (01):578-585.
- Hartati., Iyakrus., Destriana., & Vergara, L. A. (2020). Physical Fitness Level Vs Comulative Achievement Index. *Sys Rev Pharm*. 11 (12): 2019–2023.
- Hendri, G. & Aziz, I. (2020). Motovasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Patriot*. 02 (01): 171-181.
- Herlina & Suherman, M. (2020). Potensi Pembelajaran Pjok (PJOK) di Tengah Pandemi Corona Virus Disease (covid) -19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*. 08 (01): 1-7.
- Iyakrus. (2018). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Prestasi. *Altius*. 07 (02): 168-173.
- Junaedi, A. & Wisnu, H. (2015). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 03 (03): 834-842.

- Junianto, A. R. & Juanita. (2017). Perbandingan Kesehatan Pribadi Siswa Berdasarkan Letak Geografis di Pesisir dan Kota (Studi pada Siswa Kelas IV SDN VII Brondong di Kabupaten Lamongan dan Siswa Kelas IV SDN IV Jetis di Kabupaten Lamongan). *Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 05 (01): 6-11.
- Kuantarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan tinggi. *Indonesian Language Education and Literatur*. 03 (1): 99-110.
- Lidiawati, S. D., & Muhammad, H. N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*. 09 (02): 13-18.
- Mar'ah, K. N., Rusilowati, A., & Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar di Tengah Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana*. 03 (01): 445-452.
- Moore, J. L., Deane, C. D., & Galyen, K. (2011). E- Learning, Daring Learning, and Distance Learning Environments: Are They The Same?. *Internet and Higher Education*. (14): 129-135.
- Mustofa, B. (2015). *Psikologi Pendidikan Pendekatan, Orientasi dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Nurjan, S. (2016). *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Grup.
- Pane, A. & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah*. 03 (02): 333-352.
- Pasaribu, A. I., Ritonga, M. N., & Lubis, R. (2021). Analisis Hasil Pembelajaran Matematika Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa SMK Se Kecamatan Sosrogadon. *MathEdu*. 04 (01): 126-132.
- Purnomo, Y. (2016). Pengaruh Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jkpm*. 02 (01): 93-105.
- Putri, R. K. (2017). Sikap Sosial Siswa dalam Pembelajaran Penjas Di SMP Negeri 2 Mlati Sleman Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*. 06( 12): 1-8.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 04 (04): 861-872.
- Raibowo, S., & Nopiyanto, Y.E. (2020). Proses Belajar Mengajar PJOK di Masa Pandemi Covid-19. *Stand*. 01(02): 112-199.
- Ramadhayani, E., Noviati, W., Syafruddin., Deniati, L., & Kurniati, E. (2020). Analisis Penilaian Sikap Siswa Biologi Selama Pembelajaran Daring Pada Era Tatanan Baru. *Jurnal Pendidikan MIPA*. 10 (02) :107-110.

- Ramayani, C. (2016). Interaksi antara Strategi Pembelajaran dan Sikap Belajar Siswa. *Pelangi*. 08 (02): 187-190.
- Rasimin. (2018). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Rijal, S. & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Bioedukatika*. 03 (02): 15-20.
- Rohma, N. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rosali, E. S. (2020). Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal*. 01 (1): 21-30.
- Saptutyningsih, E & Setyaningrum, E. (2020). *Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofiarini, A. M. (2016). Hubungan antara Pembelajaran Penjas dengan Perilaku Sosial siswa (Studi Deskriptif di SMA Negeri 10 Kota Bandung). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 01 (01): 68-76.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Thaeb, R. M. (2016). Menumbuhkan Sikap Siswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar. *Lantanida*. (4): 50-59.
- Umpang, M. D & Thoharudin, M. (2018). Analisis Siswa Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 02 Tempunak. *Jurkami*. 03 (01): 47-57.
- Victorian, A. R., Aryanti, S., Yusfi, H., Solahuddin, S., & Bayu, W. I. Perspektif Calon Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19. *Journal Of Sport Science and Education*. 06 (01): 94-106.
- Wiraguna, I. N., Parwata, I. G., & Semarayasa, I. K. (2020). Motivasi Mengikuti Pembelajaran Pjok Peserta Didik SMA Di Kecamatan Bangli Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*. 08 (03): 185-194.

## Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup



Sonia Pratiwi, dilahirkan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan pada 15 Februari 1999, putri pertama dari pasangan Ahmad Yang Buh dan Nike Marlini. Penulis menempuh jenjang pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Kayuagung, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayuagung, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kayuagung. Kemudian melanjutkan Sarjana Pendidikan Strata 1 di Universitas Sriwijaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan mengambil Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.

Skripsi yang berjudul “Analisis sikap belajar siswa pada pembelajaran daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan” ini merupakan karya pertama penulis dalam rangka memenuhi syarat kelulusan ujian akhir program sarjana.

## Lampiran 2. Usulan Judul Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang – Prabumulih Indralaya, Ogan Ilir 30662  
Telp. (0711) 580058, 580085 – Fax. (0711) 580058  
Website : [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### USULAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Judul Skripsi :

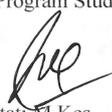
1. ANALISIS SIKAP BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI KELASS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SUMATERA SELATAN.
2. ANALISIS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PENJASKES ANAK TUNA RUNGU MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH LUAR BIASA KAYUAGUNG.
3. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN MATERI SEPAK BOLA MELALUI DARING DI SMP NEGERI 4 KAYUAGUNG.

Nomor judul yang disetujui : .....<sup>†</sup>..... ( *Satu* )

Pembimbing : 1. Dr. Hartati, M.Kes (  )  
NIP.196006101985032006

Palembang, 17 Desember 2020

Ketua Program Studi,

  
Dr. Hartati M.Kes  
NIP. 196006101985032006

*Tembusan:*

1. Dosen pembimbing
2. Sub bagian akademik

### Lampiran 3. Kartu pembimbing Proposal

#### KARTU PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sonia Pratiwi  
 NIM : 06061181722001  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan  
 Jurusan : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Palembang  
 Judul Skripsi : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.  
 Pembimbing : Dr. Hartati, M.Kes

No	Topik Yang Dikonsulkan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing
1	Masalah Penelitian	Ace lengkap	
2	Pendahuluan / Latar Belakang	Sebelumnya dg kargo	
3	Landasan Teori	mungkin dg 8 pasal dan 20% buku.	
4	Metode Penelitian	sebelumnya dg jenis penelitian	
5	Referensi	Ace untuk Skripsi	

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

  
 Dr. Hartati, M.Kes  
 NIP. 19600610195032006

Palembang, Maret 2021

Pembimbing

  
 Dr. Hartati, M.Kes  
 NIP. 19600610195032006

## Lampiran 4. Persetujuan Seminar Proposal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662  
Website: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), e-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN

Judul : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

Nama : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Disetujui untuk disampaikan pada Seminar Proposal Penelitian yang akan dilaksanakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 06 Maret 2021

Tempat : Via Zoom Meeting

Waktu : 08.00 s.d selesai

Pembimbing ,

**Dr. Hartati, M.Kes**

NIP.19600610195032006

Mengetahui, Koordinator  
Prodi Penjaskes

**Dr. Hartati, M.Kes**

NIP.19600610195032006

## Lampiran 5. Bukti Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### BUKTI PERBAIKAN PROPOSAL

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan  
Judul Skripsi : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

Telah melakukan perbaikan proposal penelitian dengan saran-saran yang telah disampaikan pada saat ujian dan diizinkan melakukan penelitian.

#### Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Hartati M, Kes	Pembimbing	
2	Silvi Aryanti M, Pd	Penguji	

Mengetahui,  
Pembimbing

Dr. Hartati, M.Kes  
NIP 196006101985032006

## Lampiran 6. Surat Kesediaan Menjadi Validator

### SURAT KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING VALIDATOR

Bersedia Membimbing:

Nama : Sonia Pratiwi

NIM : 06061181722001

Program : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

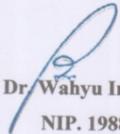
Dengan Judul : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

Inti Pembahasan :

Bersedia membantu menjadi validator pendidikan untuk instrumen penelitian.

Palembang, 4 Mei 2021

Validator,

  
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

NIP. 198801312019031011



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Oganllir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### SURAT KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING VALIDATOR

Bersedia Membimbing:

Nama : Sonia Pratiwi

NIM : 06061181722001

Program : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Dengan Judul : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring  
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah  
Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

Inti Pembahasan :

Bersedia membantu menjadi validator psikologi untuk instrument penelitian.

Palembang, 4 Mei 2021

Validator,

Ratna Sari Dewi, M.Pd.

NIP. 198704262020122007

## Lampiran 7. Lembar Validasi Angket

### LEMBAR VALIDASI ANGKET

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd

Ahli Bidang : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tuliskan pada lembar komentar/saran/langsung pada naskah.
3. Keterangan pada jawaban

Untuk Kategori : 1 = Sangat buruk 2 = Buruk 3 = Sedang 4 = Baik 5 = Sangat baik

Untuk Kesimpulan: LD = Layak digunakan TLD = Tidak layak digunakan LDP = Layak digunakan dengan perubahan

No	Elemen yang divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	<b>Konsep</b> 1) Konsep format angket					√
2	<b>Kontribusi</b> 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket				√	
3	<b>Bahasa</b> 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami 3) Kejelasan huruf dan angka				√	√ √

Kesimpulan :

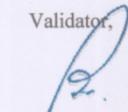
Instrumen angket penelitian ini sudah jelas dan layak  
untuk digunakan.

Saran :

Tolong diperbaiki : terdapat kesamaan dalam makna pada item  
no 8 dan 9.

Palembang, 4 Mei 2021

Validator,

  
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

NIP. 198801312019031011



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058  
Saman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### LEMBAR VALIDASI ANKET

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari Dewi, M.Pd.

Ahli Bidang : Psikologi

**Petunjuk :**

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, tulis kan pada lembar komentar/saran/langsung pada naskah.
3. Keterangan pada jawaban  
Untuk Kategori : 1 = Sangat buruk 2 = Buruk 3 = Sedang 4 = Baik 5 = Sangat baik  
Untuk Kesimpulan: LD = Layak digunakan TLD = Tidak layak digunakan LDP = Layak digunakan dengan perubahan

No	Elemen yang divalidasi	Kategori				
		1	2	3	4	5
1	<b>Konsep</b> 1) Konsep format angket				√	
2	<b>Kontribusi</b> 1) Kesesuaian dengan petunjuk penilaian pada angket					√
3	<b>Bahasa</b> 1) Menggunakan bahasa yang baik dan benar 2) Istilah yang digunakan tepat dan mudah dipahami 3) Kejelasan huruf dan angka					√ √ √



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

Kesimpulan :

Elemen dalam validasi ini sesuai sehingga  
arsket ini layak diterbitkan.

Saran :

- Ada kesalahan dalam penulisan (perbaiki)
- Item soal no 8 dan 9 memiliki makna yang sama (perbaiki).

Palembang, 4 Mei 2021

Validator,

*Ratih*

Ratna Sari Dewi, M.Pd.

NIP. 198704262020122007

## Lampiran 8. Surat Keterangan Validasi

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd

Telah memeriksa validitas bahasa dan pendidikan terhadap instrumen penelitian “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan”.

Yang dibuat oleh:

Nama : Sonia Pratiwi

NIM : 06061181722001

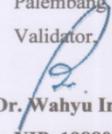
Program : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Tahun Angkatan : 2017

Berdasarkan hasil pemeriksaan validitas ini, menyatakan bahwa instrumen yang digunakan angket tersebut **valid**. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 4 Mei 2021

Validator.

  
Dr. Wahyu Indra Bayu, M.Pd.

NIP. 198801312019031011



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

---

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari Dewi, M.Pd.

Telah memeriksa validitas bahasa dan psikologis terhadap instrument penelitian “Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan”.

Yang dibuat oleh:

Nama : Sonia Pratiwi

NIM : 06061181722001

Program : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Tahun Angkatan : 2017

Berdasarkan hasil pemeriksaan validitas ini, menyatakan bahwa instrumen yang digunakan angket tersebut **valid**. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 4 Mei 2021

Validator,

**Ratna Sari Dewi, M.Pd.**

**NIP. 198704262020122007**

## Lampiran 9. SK Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
No. 1355/UN9.FKIP/TU.SK/2021

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa, dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;  
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas, perlu diterbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;  
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015;  
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018;  
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009;  
6. Kepmenristekdikti RI No. 32031/M/KP/2019;  
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0110/UN9/SK.BUK.KP/2021.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
- KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara  
Dr. Hartati, M.Kes.

Sebagai pembimbing skripsi mahasiswa

Nama : Sonia Pratiwi  
Nomor Induk Mahasiswa : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan  
Judul Skripsi : **Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.**

[penjaskes@fkip.unsri.ac.id](mailto:penjaskes@fkip.unsri.ac.id)

- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2021, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya  
Pada tanggal : 20 Mei 2021

DEKAN,  
  
  
**HARTONO**  
NIP 196710171993011001

Tembusan:

1. Wakil Dekan II FKIP Unsri
2. Koordinator Prodi Penjaskes FKIP Unsri
3. Dosen Pembimbing
4. Admin Prodi Penjaskes
5. Yang bersangkutan.

penjaskes@fkip.unsri.ac.id

## Lampiran 10. SK Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El : [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

Nomor : 0928/UN9.FKIP/TU.SB5/2021  
Prihal : Izin Penelitian

20 Mei 2021

Yth. Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi Sumatera Selatan

Dalam rangka penyelesaian Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, kami mohon bantuan kiranya berkenan mengizinkan Mahasiswa:

Nama : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

untuk melakukan penelitian di lingkungan SMK Negeri Sumatera Selatan, yang akan dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 31 Mei 2021.

Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul **“Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.”**

Demikian, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan)
2. Koordinator Prodi Penjaskes FKIP Unsri
3. Kepala SMK Negeri Sumatera Selatan

## Lampiran 11. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
Jalan Kapten A Rivai No. 47 Telp. 357897-314966-311089  
Telepon (0711) 357897, 311089 Kode Pos 30126

Website : <http://www.disdik.sumselprov.go.id> Email : [disdik.sumselprov@yahoo.co.id](mailto:disdik.sumselprov@yahoo.co.id)

---

Palembang, 28 Mei 2021

Nomor : 420/070/SMK.2/Disdik.SS/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Izin Penelitian  
a.n. Sonia Pratiwi

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Sriwijaya  
di  
Palembang

Menanggapi surat Saudara Nomor : 0928/UN9.FKIP/TU.SB5/2021, tanggal 20 Mei 2021, perihal Permohonan Izin Penelitian dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan dapat memberikan izin kepada:

Nama : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan  
Judul Skripsi : "Analisis Sikap belajar siswa pada pembelajaran daring pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan."

Untuk melakukan penelitian di SMK Negeri Sumatera Selatan, terhitung dari tanggal 1 Juni s.d. 31 Juli 2021, guna melengkapi dan menyelesaikan Penulisan Skripsi, dengan ketentuan :

1. Sebelum melakukan penelitian, agar berkoordinasi dengan SMK Negeri Sumatera Selatan;
2. Perlu memperhatikan situasi dan kondisi Covid-19;
3. Melaporkan dan menyerahkan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan melalui SMK Negeri Sumatera Selatan.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih.

a.n. Kepala Dinas Pendidikan  
Provinsi Sumatera Selatan  
Kepala Bidang SMK,

  
**MONDYABONI, S.E., S.Kom.**  
Penata Tingkat I  
NIP. 197908122009092001

Tembusan Yth:  
1. Korwas SMK Kota Palembang;  
2. Kepala SMK SMK Negeri Sumatera Selatan.  
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 12. Surat Izin Penelitian dari SMK N Sumatera Selatan

**PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SUMATERA SELATAN**  
Jalan Jenderal Basuki Rachmad No. 2050 Email: Telp. 0711-817025 Palembang Sumatera Selatan  
Email: smksumsel@gmail.com Website: www.smksumsel.sch.id

---

Nomor : 800/ 315 /SMKN/Disdik,SS/2021  
Lamp : 1 (Satu) berkas  
Hal : Izin Penelitian

Palembang, 2 Juni 2021  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Sriwijaya

Di Palembang.

Menindak lanjuti Surat AN. Kadis Dinas Prov. Sumsel Nomor:  
420/070/SMK.2/Disdik.SS/2021 tanggal 28 Mei 2021 hal Permohonan Izin  
Penelitian atas nama mahasiswa sbb:

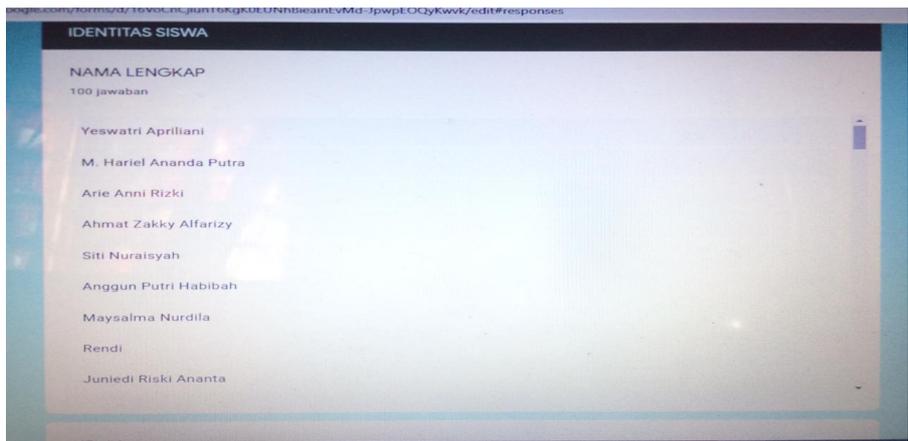
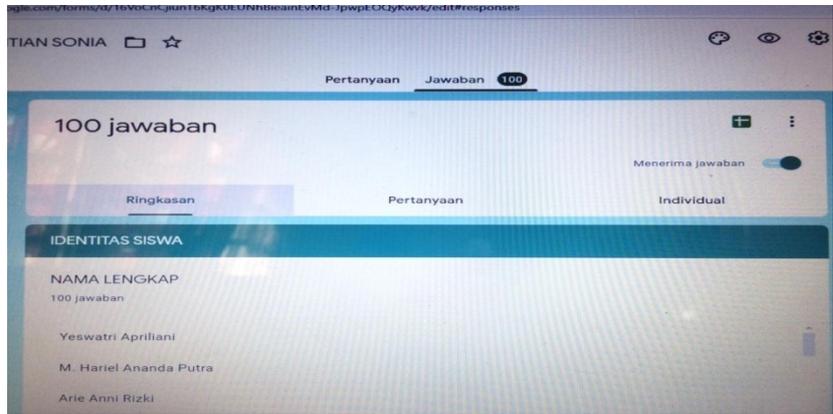
Nama : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Fakultas : FKIP  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Pada prinsipnya dapat menerima mahasiswa untuk melaksanakan Penelitian dalam  
melaksanakan Penyusunan Tugas Akhir Skripsi di lingkungan SMK Negeri Sumatera  
Selatan. Dari tanggal 2 Juni sd 31 Juli 2021  
Demikian kami sampaikan untuk di pergunakan sebagaimana mestinya , atas  
perhatian dan kerjasama diucapkan terima kasih

Palembang, 2 Juni 2021  
Kepala SMK Negeri sumsel  
  
Drs. H. Zulkarnain.MT  
Pembina TK.I  
Nip. 19661004 199503 1002



### Lampiran 13. Google Formulir Angket Penelitian

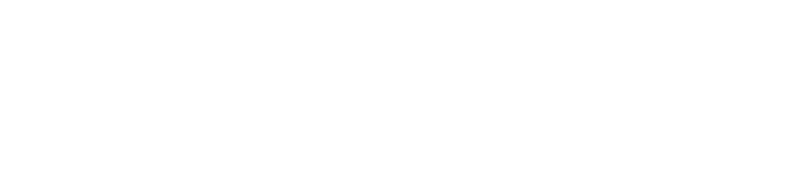
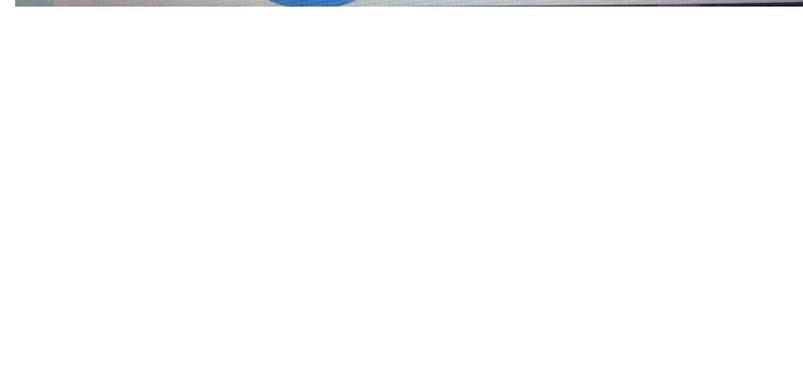


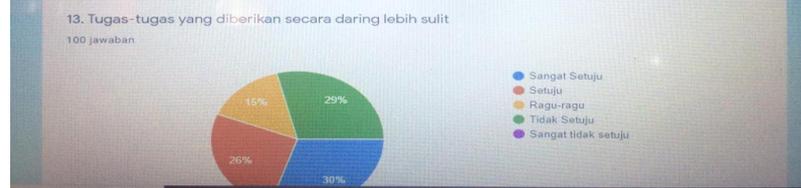
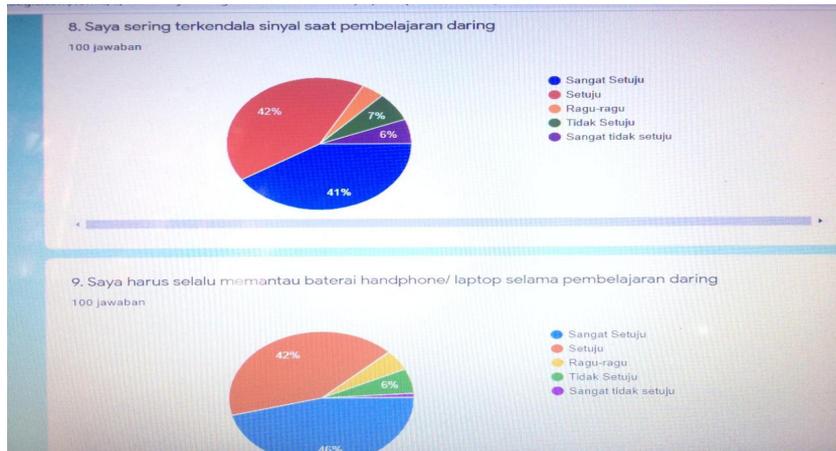
NO HP/ WA

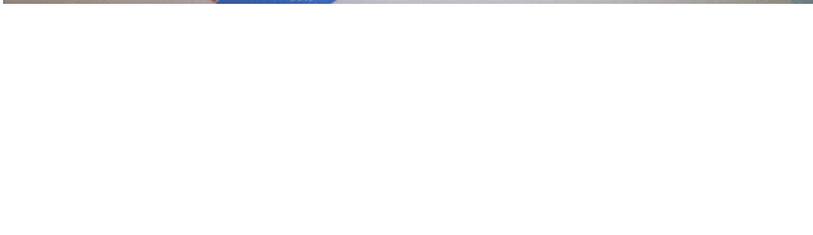
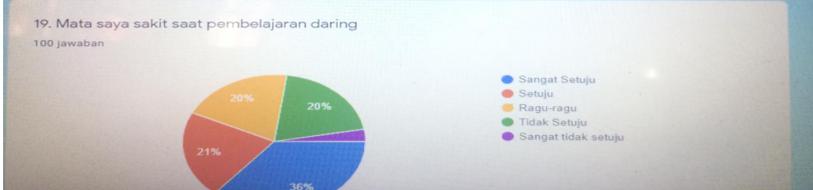
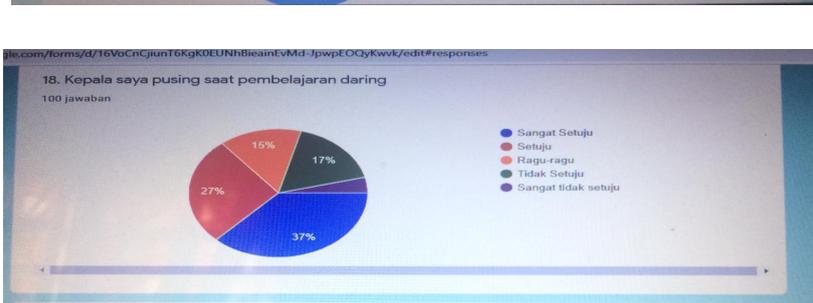
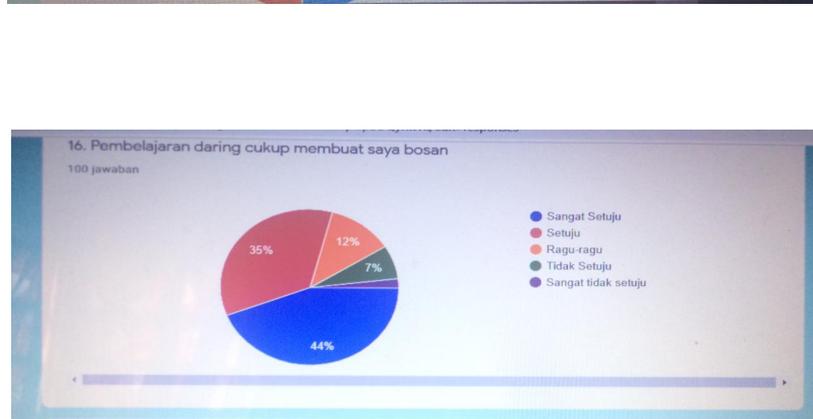
100 jawaban

089647720550
083803583132
083184435017
089626953281
0895618783114
089625159188
08984997645
085758071791
087796676595











**Lampiran 14. Tabel Data Hasil Uji Reliabilitas**

<b>No Pertanyaan</b>	<b>Skala Mean</b>	<b>Skala Varian</b>	<b>Koreksi Item- Total Korelasi</b>	<b>Nilai Cronbach's Alpha setiap Soal</b>
P1	76.30	98.172	.315	.839
P2	76.56	95.360	.406	.836
P3	76.55	98.028	.224	.841
P4	76.93	92.268	.415	.835
P5	76.75	94.048	.409	.835
P6	76.92	96.115	.276	.840
P7	76.55	98.472	.132	.846
P8	76.88	96.430	.174	.847
P9	76.67	95.738	.293	.840
P10	76.83	89.718	.627	.826
P11	76.40	95.030	.432	.835
P12	77.30	86.071	.569	.827
P13	77.36	87.909	.544	.828
P14	76.52	97.686	.247	.841
P15	77.81	87.206	.477	.833

<b>No Pertanyaan</b>	<b>Skala Mean</b>	<b>Skala Varian</b>	<b>Koreksi Item- Total Korelasi</b>	<b>Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> setiap Soal</b>
P16	76.83	91.577	.470	.832
P17	77.24	87.174	.536	.829
P18	77.17	85.092	.659	.822
P19	77.26	84.295	.692	.820
P20	76.84	92.439	.405	.835

## Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH PROPINSI SUMATERA SELATAN**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI SUMSEL**  
Jalan Jenderal Basuki Rachmad No. 2050 Tepl.0711-817025 Palembang  
Email:smknsumsel@gmail.com. wibsite: smknsumsel.sch.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 800/431 /SMKN/Disdik,SS/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri Sumatera Selatan, menerangkan , bahwa mahasiswi berikut ini :

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi
1.	Sonia Pratiwi	06061181722001	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Telah Melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir ( Skrepsi), di SMK Negeri Sumatera Selatan dari Tgl 1 Juni sd 31 Juli 2021, dengan judul :  
"Analisa Sikap Belajar Siswa pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Kesehatan dei Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan"

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

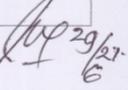
Palembang, 31 Juli 2021  
Kepala Sekolah  
  
**Drs. H. Zulkarnain.MT**  
Pembina TK.I  
NIP 19661004 199503 1002

## Lampiran 16. Kartu Pembimbing Seminar Hasil

### KARTU PEMBIMBINGAN SEMINAR HASIL

Nama Mahasiswa : Sonia Pratiwi  
 NIM : 06061181722001  
 Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan  
 Jurusan : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Palembang  
 Judul Skripsi : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.  
 Pembimbing : Dr. Hartati, M.Kes

No	Topik Yang Dikonsulkan	Komentar Pembimbing	Paraf dan Tanggal
			Pembimbing
1.	Proposal awal	Masih belen di-buat Lengkap Format dan Analisa, tabel & pembahasan...	
2.	Lampiran-lampiran teori	Pada Lampiran Airi masih kurang kelebihan dan kekurangan	
3.	Lampiran-lampiran teori	Tabel tambahannya Kurang sudah di di lampiran-lampiran	
4.	Metode logi penelitian	Besarnya data pilot penelitian dikumpulkan	
5.	Lampiran	Informasi harus jelas	

6.	Metode penelitian lanjutan.	Sesuai dengan instruksi dan pakai lampiran ke hasil dan pembahasan.	
7.	Hasil Penelitian (4.1).	Sesuai dengan sistematika pembuatan skripsi.	
8.	Computem Hasil	tabel dan gambar belum ada nomor nya. buat nomor sesuai dg. ts.	
9.	Pembahasan (4.2).	Belum memuat jurnal Nasional dan internasional. lebih di ambil.	
10.	Daftar Pustaka	Sesuai dengan format dan hipotesis.	
11.	Lampiran	ACC tambah lampiran	

Palembang, 28 Juni 2021

Ketua Program Studi  
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

  
Dr. Hartati, M.Kes  
NIP. 19600610195032006

Pembimbing

  
Dr. Hartati, M.Kes  
NIP. 19600610195032006

## Lampiran 17. Bukti Perbaikan Seminar Hasil



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN  
TINGGI UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon:(0711)580085, Fax. (0711)580058  
Laman:[www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id),E-mail:[support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### BUKTI PERBAIKAN SEMINAR HASIL

Kami yang bertanda di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Sonia Pratiwi

Nim :06061181722001

Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Judul Skripsi :Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring  
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah  
Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

Telah melakukan perbaikan seminar hasil penelitian dengan saran-saran yang telah disampaikan pada saat ujian.

#### Tim Penguji

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr.HartatiM,Kes	Pembimbing	
2	Silvi Aryanti M.Pd	Penguji	

Mengetahui,  
Kaprodi Pendidikan Jasmani  
dan Kesehatan

  
Dr. Hartati, M.Kes  
NIP. 196006101985032006

**Lampiran 18. Persetujuan Ujian Skripsi**

**ANALISIS SIKAP BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
DARING PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN  
KESEHATAN DI KELAS X SEKOLAH MENENGAH  
KEJURUAN NEGERI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

Oleh

**SONIA PRATIWI**

**NIM: 06061181722001**

**Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,  
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

  
**Dr. Hartati, M.Kes**  
NIP. 196006101985032006

Pembimbing,

  
**Dr. Hartati, M.Kes**  
NIP. 196006101985032006

## Lampiran 19. Daftar Dosen yang Hadir



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662  
Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058  
Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), Pos-El: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### DAFTAR DOSEN YANG HADIR

Nama : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jansmani dan Kesehatan  
Judul Skripsi : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.  
Pembimbing : Dr. Hartati, M.Kes  
Yang dilaksanakan pada :  
Hari, Tanggal : Sabtu, 24 Juli 2021  
Pukul : 10.00-11.00 WIB  
Tempat : Zoom Meeting

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hartati, M.Kes	Ketua/Pembimbing	
2.	Dr. Iyakrus, M.Kes	Penguji	
3.	Silvi Aryanti, M.Pd	Penguji	

Indralaya, 24 Juli 2021  
Koor. Prodi Penjaskes,

**Dr. Hartati, M.Kes.**  
NIP 196006101985032006

## Lampiran 20. Bukti Perbaikan Skripsi



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Raya Palembang – Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662  
Website: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), e-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

### BUKTI PERBAIKAN SKRIPSI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa berikut:

Nama Mahasiswa : Sonia Pratiwi  
NIM : 06061181722001  
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan  
Judul Skripsi : Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Sumatera Selatan.

Telah melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan saran-saran yang disampaikan pada saat ujian dan diizinkan menjilid skripsi.

#### Tim Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hartati, M. Kes	Ketua/Pembimbing	
2.	Dr. Iyakrus, M.Kes	Anggota	
3.	Silvi Aryanti, M.Pd	Anggota	

Indralaya, 24 Juli 2021  
Koordinator Program Studi,  
Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

**Dr. Hartati, M.Kes**  
**NIP. 196006101985032006**

## Lampiran 21. Dokumentasi

